



**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DESA
(Studi Kasus di Desa Sumari, Kecamatan Duduksampeyan,
Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**MILDA NUR FAIZATUR RAHMA
NIM. B06216022**

Dosen Pembimbing:

**Prof. Dr. H. Aswadi, M,Ag.
196004121994031001**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2020**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milda Nur Faizatur Rahma

Nim : B06216022

Prodi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Ds Sumari, Dsn Brakung Rt 13 Rw 004 Kecamatan
Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada Lembaga tinggi manapun untuk tujuan mendapatkan gelar akademik mana pun.
2. Skripsi ini adalah benar hasil karya mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atau karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya akan menanggung konsekuensi hukum serta pencabutan gelar serta gelar yang telah saya peroleh.



Surabaya, 3 juni 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Milda Nur Faizatur Rahma".

Milda Nur Faizatur Rahma

Nim : B06216022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Milda Nur Faizatur Rahma

Nim : B06216022

Program studi : Ilmu Komunikasi

Judul : STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
DESA

(Studi Kasus di Desa Sumari, Kecamatan Duduksampeyan,
Kabupaten Gresik)

Skripsi ini telah diperiksa dan di setujui untuk di ajukan

Surabaya,28 juni 2020

Dosen pembimbing :



Prof. Dr. H. Aswadi, M,Ag.

196004121994031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
(Studi Kasus di Desa Sumari, Kecamatan
Duduksampeyan, Kabupaten Gresik)

SKRIPSI

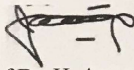
Disusun Oleh :

Milda Nur Faizatur Rahma

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
Strata Satu Pada tanggal 2 Juli 2020

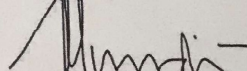
Tim Penguji

Penguji I



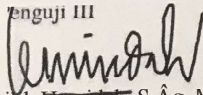
Prof. Dr. H. Aswadi, M., Ag
NIP. 196004121994031001

Penguji II



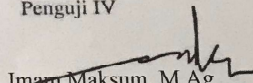
Dr. Ali Nurdin, S. Ag. M. Si
NIP. 197106021998031001

Penguji III



Dr. Lilik Hamidah, S. Ag. M. Si
NIP. 197312171998032002

Penguji IV



Imam Maksam, M. Ag
NIP. 197306202006041001

Surabaya, 02 Juli 2020

Dekan,



Dr. Iqbal Halim, M. Ag
NIP. 198707251990030003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MILDA NUR FAIZATUR RAHMA
NIM : B06216022
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI / ILMU KOMUNIKASI
E-mail address : mildanurfr05@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DESA (STUDI KASUS DI DESA SUMARI, KECAMATAN DUDUK SAMPEYAN, KABUPATEN GRESIK)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 November 2020

Penulis

(MILDA NUR FAIZATUR R.)

ABSTRAK

Milda Nur Faizatur Rahma, B06216022 2020. Strategi Komunikasi Pembangunan Desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pembangunan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Strategi komunikasi dalam melaksanakan pembangunan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik adalah sebagai jalan aspirasi masyarakat untuk menyuarkan kegiatan pembangunan desa. (2) Faktor penghambat strategi komunikasi dalam melaksanakan pembangunan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik adalah faktor dana desa yang di berikan pemerintah belum mencukupi.

Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik mempunyai strategi Komunikasi pembangunan desa berupa musyawarah desa (Mumdes) yang dilaksanakan setiap tahun sebagai jalan aspirasi masyarakat untuk menyuarkan kegiatan pembangunan desa.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

**Milda Nur Faizatur Rahma, B06216022 2020.
Communication Strategy of Village Development in Sumari
Village, Duduksampeyan District, Gresik Regency.**

This study aims to determine the communication strategy of village development in the Sumari Village of Duduksampeyan District, Gresik Regency. The method used is a qualitative approach. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation.

The results of this research are aimed at: (1) Strategy of the communication in carrying out village development in the Sumari Village of Duduksampeyan District, Gresik Regency, is to act as a way for the community to aspire to voice village development activities. (2) The inhibiting factor of the communication strategy in implementing village development in the Sumari Village of Duduksampeyan Subdistrict of Gresik Regency is the factor of village funds given by the government which is inadequate.

The conclusion of the research is that Sumari Village, Duduksampeyan Subdistrict, Gresik Regency, has a village development communication strategy in the form of village deliberations (Mumdes) which is carried out every year as a way of community aspirations to voice village development activities.

Keywords: Communication Strategy, Village Development.

مستخلص

ميلدا نور فايزات رحمة، ب. ٢٠٢٢. ٠٦٢١٦٠. ٠٢٢٢. ٠٢٠٢٠. استراتيجية الاتصال لتنمية القرية في قرية سوماري في منطقة دودوكسامبيان، جريسيك ريجنسي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد استراتيجية الاتصال لتنمية القرية في قرية سوماري، منطقة دودوكسامبيان، جريسيك ريجنسي. الطريقة المستخدمة هي نهج نوعي. تقنيات جمع البيانات مع المقابلات والملاحظات والتوثيق.

تهدف نتائج هذا البحث إلى: (١) إن دور استراتيجية الاتصال في تنفيذ تنمية القرية في قرية سوماري في منطقة دودوكسامبيان، جريسيك ريجنسي، هو بمثابة وسيلة للمجتمع للتطلع إلى التعبير عن أنشطة تنمية القرية. (٢) العامل المثبط لاستراتيجية الاتصال في تنفيذ تنمية القرية في قرية سوماري في منطقة دودوكسامبيان التابعة لريسيك ريجنسي هو عامل تمويل القرية الذي لم تقدمه الحكومة بما فيه الكفاية.

وخلص البحث إلى أن قرية سوماري، منطقة دودوكسامبيان الفرعية، جريسيك ريجنسي، لديها استراتيجية اتصالات تنمية قروية في شكل اجتماعات قرية (مديس) يتم تنفيذها كل عام كوسيلة لتطلعات المجتمع للتعبير عن أنشطة تنمية القرية.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية الاتصال، تنمية القرية.

DAFTAR ISI

Judul Penelitian	i
Persetujuan Dosen Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto dan Persembahan	iv
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Konsep	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Kajian Pustaka	18
1. Strategi Komunikasi pembangunan	18
a. Pengertian Komunikasi Pembangunan	18
b. Strategi Komunikasi Pembangunan	20
c. Perencanaan Strategi Komunikasi	26
d. Problematika Komunikasi Pembangunan	27
e. Peran Komunikasi Pembangunan	31
2. Komunikasi dalam Perspektif Islam	36
B. Kajian Teori Pembangunan Desa	41
C. Kerangka Berpikir Penelitian	47
D. Penelitian Terdahulu	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59

B. Lokasi Penelitian.....	60
C. Jenis dan Sumber Data.....	61
D. Tahap-tahap Penelitian.....	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data	66
G. Uji Validitas Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	72
1. Profil Subyek Penelitian	72
a. Sejarah Desa	72
b. Demografi.....	73
c. Diagram Kelembagaan	73
d. Diagram Musim.....	76
2. Sumber Daya Pembangunan.....	62
3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	66
4. Profil Informan	70
B. Penyajian Data.....	73
1. Peran Strategi Komunikasi Dalam Melaksanakan Pembangunan Desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik	73
2. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dalam Melaksanakan Pembangunan Desa Di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik	92
C. Hasil Temuan Penelitian	98
1. Temuan Penelitian	98
a. Peran Strategi Komunikasi Dalam Melaksanakan Pembangunan Desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik	98
b. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dalam Melaksanakan Pembangunan Desa Di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik ..	104
2. Kajian Temuan dengan Teori	108

D. Komunikasi Pembangunan di Desa Sumari dalam Perspektif Islam	116
---	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	127
B. Rekomendasi	131
C. Keterbatasan Peneliti	132
Daftar Pustaka	134

Lampiran-Lampiran

Pedoman wawancara bersama Kepala Desa

Dokumentasi

Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Kartu Konsultasi dengan Pembimbing

Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Penelitian

Tabel 4.1 Kelembagaan Masalah Dan Potensi Desa Sumari
Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Tabel 4.3 Daftar Masalah Dan Potensi Dari Kalender Musim
Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan
Kabupaten Gresik

Tabel 4.4 Daftar Masalah Dan Potensi Dari Kalender Musim
Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan
Kabupaten Gresik

Tabel 4.5 Daftar Sumber Daya Pembangunan Desa Sumari
Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Tabel 4.6 Struktur Pejabat Pemerintah Desa Summary

Tabel 4.7 Nama Badan Permusyawaratan Desa Summary

Tabel 4.8 Nama-Nama LPMD Desa Sumari

Tabel 4.9 Nama-Nama Ketua RT/RW Desa Summary

Tabel 4.10 Pengurusan Karang Taruna Desa Summary

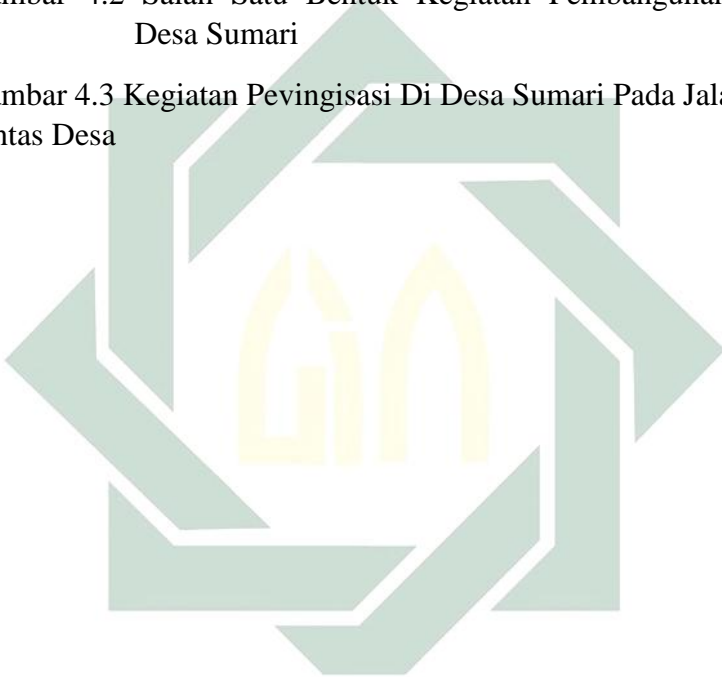
Tabel 4.11 Tim Pergerakan PKK Desa Sumari

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Masalah Dan Potensi Dari Diagram Kelembagaan Desa Summary Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gersik

Gambar 4.2 Salah Satu Bentuk Kegiatan Pembangunan Di Desa Sumari

Gambar 4.3 Kegiatan Pevingisasi Di Desa Sumari Pada Jalan Lintas Desa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspirasi masyarakat adalah mewujudkan kepentingan masyarakat desa. Peraturan Desa diberikan Pemerintah daerah untuk pembentukan peraturan dalam perundang-undangan. Penyelenggaraan pembangunan desa sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, kewenangan mengatur dan mengurus urusan masyarakat Desa sesuai asal usul, adat istiadatnya dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa. Menurut PP. No.72/2005 pasal 1 dijelaskan bahwa Peraturan Desa dibuat oleh BPD bersama Kepala Desa. Peraturan tersebut dibentuk dalam rangka penyelenggaraan

pemerintahan desa. Jadi, fungsi peraturan desa adalah sebagai penyeimbang antara pemerintah desa dan BPD.¹

Peraturan Desa (perdes) yaitu menetapkan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh Kepala Desa bersama pihak Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pasal 1 angka 7 UU No.6 Tahun 2014 mengangkat tentang desa, bahwa Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa, setelah kepala desa menetapkan kemudia dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD).²

Pembangunan merupakan salah satu elemen proses dalam suatu desa, pembangunan dalam pelaksanaanya perlu adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi tersebut tidak bisa muncul tanpa adanya pendahuluan dari pemerintah desa. Seperti adanya keterlibatan pemerintah

¹ Moch. Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*, Edisi Revi. (Malang: Setara Press, 2014). ,656.

² Internet: https://id.wikipedia.org/wiki/Peraturan_desa , diakses pada 11 Juni 2010

desa dalam rangka membangun jalan, menggerakkan partisipasi masyarakat memang penting karena merupakan sasaran pembangunan desa. Sebagaimana Partisipasi masyarakat desa merupakan bentuk penyelenggaraan pemerintah, karena ada sebab akibat masyarakat yaitu adanya hubungan sinergis dalam rangka pembangunan desa.

Proses pembaharuan kontinyu merupakan bentuk contoh pembangunan dari keadaan yang biasa saja menjadi lebih baik, maka di sebut pembaharuan. Usaha dalam melaksanakan pembaharuan yang dilaksanakan harus berjalan dengan sejajar atau saling berkesinambungan antar berbagai pihak yang terlibat, utamanya masyarakat dengan pemangku kepentingan.³ Dimock dalam buku Hafiz Cangara mengatakan bahwa *“Public policy is the*

³ Andi Surahmi, H. Muhammad Farid. “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”. Jurnal Komunikasi KAREBA Vol.7 No.2 Juli – Desember 2018.

reconciliation and crystallization of the views and wants of many people and groups in the body sosial". Negara berkembang umumnya memiliki peranan pemerintah lebih aktif secara langsung dibanding dengan peranan masyarakatnya. Guna menetapkan tujuan pembangunan maka membutuhkan suatu usaha, dalam pelaksanaan usaha tersebut harus dilakukan oleh semua pihak yang terlibat. Adapun bahasa latin menjelaskan "*The determining of objectives for administration activity is and enterprise to which all operating levels may contribute*".⁴ Yang artinya usaha harus dilaksanakan oleh semua pihak.

Komponen masyarakat merupakan pelaku dalam perencanaan pembangunan. Pelaksanaan pembangunan tersebut dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat harus melaksanakan tugas tanpa membeda-bedakan golongan, status sosial dan pendidikan agar dapat menjadi langkah

⁴ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Raja Grafindo: Persada. Jakarta, 2012), 77.

positif masyarakat, dan patut dicermati, sekaligus sebagai model perencanaan berkesinambungan yang berbeda disebut paradigma baru.⁵ Tjokroamidjojo membuat kesimpulan pembangunan nasional merupakan: (1) Bidang kehidupan disebut juga pembangunan, baik ekonomi, politik atau yang lain. (2) Proses perubahan masyarakat adalah proses perubahan dari berbagai kehidupan lebih baik, lebih adil juga lebih maju. (3) Partisipasi aktif masyarakat adalah proses pembangunan dari, oleh dan untuk masyarakat. Maka pembangunan itu proses yang terjadi secara bertahap dan berkelanjutan dari hal biasa menjadi luar biasa berjalan bersama dimensi waktu.⁶

Pelaksanaan dan perumusan program partisipasi masyarakat turut memberikan kesempatan secara langsung kepada masyarakat agar berpartisipasi secara mandiri.

⁵ Sirajuddin dkk., *Legislative Drafting: Pelembagaan Metode Partisipatif Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*, (Malang: Corruption, 2006), 56.

⁶ G. Suharto, *Membangun Kemandirian Desa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 50.

Dengan cara tersebut akan menjadikan masyarakat proaktif dan secara langsung terjun dalam proses pembangunan, karena masyarakat yang mengerti kondisi lingkungan seperti apa. Masyarakat mempunyai peran penting yang perlu dan harus terus diperkuat dan diperluas.

Pembangunan perdesaan mempunyai prinsip kerja sebagai berikut:⁷ (1) Komunikasi merupakan media penyampaian program kerja secara terbuka kepada masyarakat, komunikasi ini disebut komunikasi partisipatif, guna komunikasi partisipatif adalah agar mendapat dukungan dari masyarakat, (2) Kerjasama merupakan bentuk kekuatan pelaksanaan program kerja. Melalui kerjasama akan mudah melaksanakan sesuatu karena dikerjakan bebarengan. Kerjasama ini akan mudah jika dilaksanakan oleh semua elemen masyarakat, seperti pejabat desa dan segenap warga desa. (3) Golongan tertentu

⁷ *Ibid.*, 60.

tidak menjadi tujuan pelaksanaan program kerja, tetapi program kerja mencakup semua masyarakat tanpa adanya perbedaan, karena terciptanya pembeda dalam golongan tertentu akan menimbulkan perpecahan. (4) Tidak membedakan umur yaitu tua dan muda, semua di anggap sama dalam melaksanakan program kerja. (5) Janji adalah hutang, maka dalam pelaksanaan program kerja tidak perlu memberikan janji kepada siapapun. tetapi harus ada kesungguhan untuk kerja.

Kritik merupakan hal yang wajar dilaksanakan dalam setiap kegiatan, kritik berguna sebagai pembaharuan dan perjurian terhadap program. Sehingga perlu adanya kritik dari masyarakat guna untuk memperlancar kegiatan pembangunan.

Pengetahuan lokasi dalam pembangunan adalah diketahui masyarakat, karena masyarakat yang mendiami lokasi tersebut. pengalaman pengetahuan tentang kondisi

lingkungan, dan potensi yang dimiliki oleh daerahnya juga. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembentukan suatu perundang-undangan yang berkaitan dengan pembangunan merupakan hal yang penting dan seharusnya dilaksanakan untuk menjalankan pemerintahan yang baik atau *good governance*.⁸

Perencanaan Peraturan Desa/perdes harus menjadi penampung aspirasi masyarakat luas, hakikatnya partisipasi masyarakat akan dapat diwadahi dalam kegiatan tersebut. Sehingga sesuai konsep *good governance* masyarakat harus berperan serta dalam pemberian ide / gagasan/masukan dalam proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Penyelenggaraan otonomi masyarakat desa dinyatakan berhasil tidak akan terlepas dari partisipasi aktif

⁸ ,Mohammad Fadli, *Pembentukan Peraturan Desa Partisipatif, Head To A Goog Village Governance*, Cetakan Ke. (Malang: Universitas Brawajaya Press, 2013). 35.

tenaga masyarakat. Pembangunan Pelayanan kebutuhan masyarakat tidak harus hanya berpusat pada salah satu tempat strategis saja, semacam tempat pelayanan secara khusus saja. Salah satu contoh kasus ini terjadi di Desa Sumari, pemerintah memberikan bantuan berupa perbaikan jalan dan pembuatan sumur yang di sebar di beberapa titik di Desa, karena desa Sumari hanya memiliki dua sumur yang masih dapat di manfaatkan karena lima sumur lainnya sudah kering, penyebabnya adalah titik galian sumur yang tidak tepat sehingga tidak di temukannya mata air, banyak keluhan dari masyarakat terkait sumur bantuan tersebut, yang lebih di sesalkan adalah tenaga pekerja yang di datangkan dari luar daerah dalam hal ini penggali sumur, padahal banyak masyarakat yang mampu menjadi tenaga kerja, selain mendapatkan bantuan air bersih melalui program sumur galian masyarakat juga mendapatkan lapangan pekerjaan baru dan penghasilan tambahan. Hal ini

di sebabkan tidak adanya peran Komunikasi yang baik antara Pemerintah dengan masyarakat lokal, padahal bagian penting adalah masyarakat lokal.

Peran komunikasi penting adanya antara pemerintah dan masyarakat, komunikasi ini diharapkan dapat mewujudkan partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan desa.

Berdasarkan paparan diatas, Maka penulis terdorong untuk mengkaji dan meneliti permasalahan yang berkaitan dengan **“Strategi komunikasi pembangunan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi dalam melaksanakan pembagunan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik?

2. Apa saja faktor penghambat strategi komunikasi dalam melaksanakan pembangunan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Masalah

Bertolak dari latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mendapatkan penjelasan mengenai :

1. Strategi komunikasi pembagunan dalam melaksanakan pembangunan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.
2. Faktor penghambat strategi komunikasi pembangunan dalam melaksanakan pembangunan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat Penelitian ini, di harapkan mampu memberikan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan topik strategi komunikasi pembangunan dalam melaksanakan pembangunan desa bagi warga Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik untuk menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu bagi pihak yang tertentu terutama menyumbang fakta yang lebih rinci serta memberikan kontribusi dalam melaksanakan pembangunan Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

2. Praktis

Memberi penjelasan kepada masyarakat mengenai strategi komunikasi pembangunan dalam melaksanakan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan

Kabupaten Gresik sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.

E. Definisi Konsep

1. Strategi Komunikasi.

Komunikasi menurut Cargan dan Shield adalah hubungan diantara konsep teoritikal yang memberi secara keseluruhan maupun sebagian keterangan, penjelasan, penilaian, maupun perkiraan tindakan manusia berdasarkan komunikator (orang) yang berkomunikasi (berbicara, membaca, mendengar, menonton) untuk jangka waktu tertentu melalui media (perantara).⁹

Suatu rancangan komunikasi ditentukan oleh suatu golongan atau pereorangan untuk melakukan perubahan kontruksi sosial utamanya yang berkaitan

⁹ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 67.

dengan tingkah laku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Perubahan tersebut dilakukan melalui suatu ide / gagasan / pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi.¹⁰ Tindakan dalam komunikasi dilakukan untuk mencapai target-target yang dirancang komunikasi yaitu sebagai target perubahan.¹¹

Strategi komunikasi yang dilaksanakan dalam pembangunan desa, merupakan kumpulan ide atau gagasan yang digunakan menjadi sebuah langkah dalam melakukan pembangunan desa.

2. Pembangunan

Menurut Rostow pembangunan adalah proses transformasi dari suatu masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern yang merupakan sebuah proses yang multidimensial.¹²

¹⁰ *Ibid.*, 69.

¹¹ *Ibid.*, 81.

¹² Mansour Fakhri, *Sesat Pikir Teori Pembangunan dan Globalisasi*. (Yogyakarta: Insist Press. 2001), 29.

Pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dari suatu keadaan biasa menjadi suatu keadaan yang dianggap lebih baik lagi. Pelaksanaan pembangunan harus dibarengi dengan usaha lebih baik, usaha dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat dan pemerintah, karena pada dasarnya kebijaksanaan pemerintah merupakan perpaduan dan pemadatan/kristalisasi dari pendapat-pendapat masyarakat, golongan-golongan dalam masyarakat dan keinginan-keinginan masyarakat.¹³

Pembangunan di sebuah desa, merupakan usaha pembaharuan yang dilaksanakan oleh pihak Pemdes sebagai tonggak pemerintahan tertinggi di desa, dengan memperhatikan aspirasi masyarakat.

¹³ Andi Surahmi, H. Muhammad Farid. “*Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*”. Jurnal Komunikasi. Vol.7 No.2.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membagi Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Teoretis

Bab ini berisi tentang kerangka teoretik yang berisi penjelasan konseptual terkait dengan penelitian, teori yang digunakan dan skematisasi teori atau alur pikir penelitian yang didasarkan pada teori, serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara rinci dan sistematis tentang penyajian data subyek penelitian serta data-data lain

yang diperoleh peneliti, paparan tentang deksirpsi data penelitian yang terkait dengan data fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang Gambaran umum subyek penelitian, penyajian datadan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Penutup

Penutup pada BAB V adalah mencakup simpulan, rekomendasi dan bagian akhir keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Strategi Komunikasi Pembangunan

a. Pengertian Komunikasi Pembangunan

Pengertian komunikasi secara terminologi, berasal dari bahasa Inggris yaitu *comucation*, dan dari bahasa Latin *cominication* yang bermakna sama yang diartikan untuk memaknai simbol-simbol yang sama. Komunikasi dalam bahasa Indonesia diartikan yaitu proses bertukar informasi antara pengirim dan penerima pesan atau dua orang atau lebih dengan muatan pesan yang bertujuan untuk bertukar informasi;¹⁴

Cargan dan Shield mendefinisikan teori komunikasi yaitu hubungan diantara konsep teoritikal

¹⁴ Internet: <https://kbbi.web.id/komunikasi>, diakses pada 26 Juni 2020 pukul 17.00 WIB.

yang memberi secara keseluruhan maupun sebagian keterangan, penjelasan, penilaian, maupun perkiraan tindakan manusia berdasarkan komunikator (orang) yang berkomunikasi (berbicara, membaca, mendengar, menonton) untuk jangka waktu tertentu melalui media (perantara).¹⁵

Sedangkan teori pembangunan dijelaskan oleh Rostow bahwa pembangunan adalah proses transformasi dari suatu masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern yang merupakan sebuah proses yang multidimensial.¹⁶

Komunikasi dalam pembangunan didefinisikan berbeda-beda oleh para pakar, menurut Peterson ia mendefinisikan yaitu komunikasi merupakan suatu

¹⁵ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 67.

¹⁶ Mansour Fakih, *Sesat Pikir Teori Pembangunan dan Globalisasi*. (Yogyakarta: Insist Press. 2001), 29.

usaha-usaha yang tergabung menjadi satu kesatuan yang berfungsi untuk membangun suatu jalinan komunikasi guna memberikan sebuah pemahaman hingga memberikan sebuah dampak, yaitu peningkatan dari segi sosial dan ekonomi.

Menurut Quebral, istilah komunikasi dalam pembangunan atau yang disebut dengan komunikasi pembangunan merupakan suatu jalinan komunikasi yang dijalankan untuk melaksanakan sebuah rencana yang sebelumnya telah ditentukan baik dalam sekup kecil hingga sekup luas yang berhubungan dengan pembangunan sebuah negara.¹⁷

Komunikasi pembangunan dinilai dari kenyataan yang terjadi di lapangan, menurut ahli membaginya ke dalam dua pengertian mendasar. Pertama dalam artian luas yaitu komunikasi yang

¹⁷ Sumadi Dilla. *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 115.

dilaksanakan berkaitan dengan segala konsep yang berkaitan dalam sebuah pembangunan, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap penyelesaian. Sedangkan kedua, komunikasi dalam arti sempit komunikasi dapat dikatakan hanya mencakup dua personal saja yang saling bertukar informasi, dalam sebuah pembangunan yang dilaksanakan tersebut.¹⁸

b. Strategi Komunikasi Pembangunan

Strategi dalam pengertiannya merupakan sebuah langkah yang dilaksanakan oleh suatu perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuannya. Namun dalam perjalanannya, strategi dalam pembangunan acapkali mengalami jalan terjal karena harus dihadapkan dengan berbagai persoalan yang mungkin saja timbul. Sehingga mengantisipasi hal itu, strategi yang ditentukan harus dijalani dengan hati-hati agar

¹⁸ Zulkarimen Nasution. *Komunikasi Pembangunan; Pengenalan Teori dan Penerapannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 106.

dapat menghindari potensi rintangan dalam mencapai sebuah tujuan.¹⁹

Guna menghindari kesulitan dalam komunikasi, maka diperlukan adanya pemilihan strategi yang tepat. Hal tersebut menjadi salah satu hal penting yang harus dicermati dalam sebuah perencanaan pembangunan. Strategi komunikasi memiliki banyak jalan, dalam konteks penelitian ini yaitu berkaitan dengan pembangunan desa yang melibatkan masyarakat luas. Sehingga keberhasilan strategi komunikasi dalam penelitian ini yaitu apabila terjadinya komunikasi timbal balik antara masyarakat dan pemerintah hingga terlaksananya pembangunan seperti apa yang diharapkan kedua belah pihak.²⁰

¹⁹ Kamsir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 171.

²⁰ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 131.

Academy for Educational Development (AED)

(1985), dalam risetnya membagi strategi komunikasi menjadi beberapa bagian, yaitu:²¹

1) Strategi media

Strategi yang menggunakan Komunikator-komunikator biasanya mengelompokkan kegiatan yang disukai di sekitar media tertentu.

2) Strategi desain instruksional

Pendidik sering menggunakan Strategi Instruksional. Individual menjadi focus strategi instruksional, hal ini dituju sebagai sasaran yang fundamental. Mereka yang berorientasi rencana dan sistem merupakan desainer instruktural. Dalam pelaksanaanya proses ini setidaknya dilaksanakan dalam tiga tahapan yang

²¹ Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 164.

dalam prosesnya saling berkaitan yaitu: tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3) Strategi partisipator.

Strategi ini, berkaitan dengan prinsip yang harus disepakati dalam pelaksanaan kerja sama komunitas dan masing-masing pribadi seseorang yang mengambil peran atau tidak dalam proses pembangunan. Dalam strategi ini, semua yang tergabung dalam proses komunikasi berada ditingkatan yang sama dan tidak dipandang berbeda. Sehingga dapat memudahkan proses komunikasi dalam pembahasan pembangunan yang hendak dilaksanakan.

4) Strategi pemasaran.

Strategi ini acapkali berkaitan dengan proses komunikasi sosial yang dijalin untuk meraih

segmentasi pasar dalam dunia *marketing* atau proses transaksi jual beli. Sehingga dalam strategi komunikasi ini, penting bagi suatu produsen untuk mencari konsumen dengan menerapkan strategi mengenai bagaimana pihak konsumen akan tertarik dengan produk-produk yang jualnya.²²

c. Perencanaan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pembangunan sebelum dilaksanakannya berbagai proses tahapan dalam pelaksanaannya. Sebelumnya perlu ditata dengan baik mengenai perencanaan mengenai strategi apa yang harus dilaksanakan agar proses pembangunan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, lancar hingga terselesaikan dalam tepat waktu. Untuk itu

²² Yasinta Maharani, *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional (Study Deskriptif Kualitatif Tentang Pelaksanaan Strategi Dinas Pengelolaan Pasar (DPP) Pemerintah Kota Surakarta Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional Nusukan, Banjarsari)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008. 9.

memerlukan adanya komunikasi yang memiliki kesinambungan antar berbagai pihak yang terlibat, misalnya strategi yang ditentukan berkaitan dengan pesan yang hendak disampaikan, cara penyebaran pesan yang dilaksanakan, prediksi persentase penerima pesan, hingga umpan balik terhadap pesan yang telah disebarkan. Untuk itu dalam strategi komunikasi pembangunan memerlukan sebuah ide dan perencanaan yang matang, tentang bagaimana pesan-pesan pembangunan dapat sampai kepada berbagai pihak yang berkaitan khususnya dalam konteks penelitian ini yaitu masyarakat luas.

Menurut Dilla, mengenai komunikasi ia menyatakan bahwa "*Planning is nothing but planning is everything*", artinya rencana tidak ada apa-apanya, tetapi perencanaan adalah segalanya. Dalam konsep tersebut, penekanan mengenai komunikasi terhadap

tahapan perencanaan, atau lebih spesifiknya terhadap proses perencanaan itu sendiri.²³ Pelaksanaan strategi pembangunan tidak lepas dari perencanaan. Tanpa adanya perencanaan strategi pembangunan tidak dapat terlaksana dengan baik.

Dari berbagai pemaparan tersebut, dapat dipahami jika proses komunikasi yang dilaksanakan tujuan utamanya yaitu untuk memperlancar tindakan atau kegiatan dalam sebuah pembangunan. Dengan harapan mampu menghasilkan output semakin berkembangnya sektor-sektor ekonomi. Karena tujuan dalam pembangunan utamanya yaitu berkaitan dengan hasil atau apa yang didapatkan dari pembangunan yang telah dilaksanakan.

d. Problematika Komunikasi Pembangunan

²³ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2007), 180.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang, dalam pelaksanaannya tentu saja bakal mengalami problematika. Di Indonesia berkaitan dengan pembangunan acapkali dijumpai persoalan mengenai adanya pembatas antara masyarakat kaya dengan masyarakat miskin. Adanya perbedaan-perbedaan tersebut menjadi timbulnya sebuah krisis perbedaan yang melekat dimasyarakat, padahal perbedaan social tersebut dilatar belakangi oleh adanya kegagalan dalam memahami nilai budaya yang melekat diantara berbagai lapisan masyarakat.²⁴

Dari pemahaman dalam teori tersebut dapat digambarkan mengenai kegagalan pembangunan yang terjadi diberbagai belahan dunia pada dasarnya dilatar belakangi oleh adanya perbedaan budaya yang melekat pada berbagai lapisan masyarakat yang terkait dalam

²⁴ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 128

proses pembangunan itu sendiri. Dengan demikian adanya pemahanan serta konsep komunikasi yang terarah penting dicapai antar berbagai pihak yang terlibat guna menyingkap persoalan yang berkaitan dengan budaya tersebut.

Menelaah lebih dalam tentang penerapan komunikasi pembangunan di berbagai negara termasuk Indonesia, secara umum belum bergeser dari pengaruh paradigma dominan pembangunan yang berideologi kapitalis. Hingga kini, pengaruh tersebut terus berlangsung mencengkram kuat sendi-sendi kehidupan sosial masyarakat dan negara. Meski diakui bahwa sejak masa awal pembangunan ekonomi (kapitalis) hingga kini, penerapan komunikasi dalam pembangunan mengalami perkembangan dalam penggunaan dan pemanfaatannya. Namun, tidak cukup untuk disebut berubah substansi permasalahannya.

Secara historis, ide pembangunan paradigma awal disampaikan kepada khalayak lebih mementingkan isi pesan ketimbang bentuk komunikasi, hal tersebut membawa implikasi pada hilangnya arti dan makna pesan. Namun pada periode selanjutnya, bentuk komunikasi digunakan sebagai sarana penerusan pesan dan tindak memengaruhi. Dari sini kita mengenal periklanan, *public relation*, kampanye, propoganda, dan jurnalistik. Sedangkan pada periode dimana ekonomi dunia menjadi panglima perubahan, komunikasi dipandang sebagai instrumen kunci suksesnya pembangunan ekonomi. Secara praktis, penerapan komunikasi dalam upaya pembangunan dari masa ke masa mengalami pasang surut.

Di Indonesia permasalahan pokok yang melingkupi pembangunan masyarakat dan negara,

menimbulkan kesan bisa dan menimbulkan jurang pemisah antara masyarakat miskin dengan masyarakat kaya. Sebab-sebab timbulnya masalah krisis perbedaan dalam riset komunikasi dan riset sosial tidak lain karena kegagalan menghayati relung-relung nilai budaya yang melekat.²⁵ Hal ini, memberikan gambaran jelas kepada kita bahwa kegagalan pembangunan di berbagai belahan dunia disebabkan oleh perbedaan yang mencolok secara konseptual dan praktis dari berbagai ilmuwan komunikasi dan ilmu sosial lainnya dalam melihat persoalan nilai budaya yang berlaku, dan hilangnya semangat kreativitas para ilmuwan sosial yang terarah, terencana dengan baik dan bermanfaat bagi mereka yang terlibat dalam proses tersebut.

e. Peran Komunikasi Pembangunan

²⁵ *Ibid.*, 77.

Keberhasilan komunikasi pembangunan yaitu ketika tujuan utamanya yaitu partisipasi masyarakat dapat diraih. Dengan banyaknya peran serta masyarakat dalam pembangunan, maka komunikasi pembangunan yang dilaksanakan dapat dikatakan mengalami keberhasilannya. Karena tujuan lain dari komunikasi pembangunan adalah ketika masyarakat dapat memahami dan mengerti tujuan dilaksanakannya pembangunan itu sendiri.²⁶

Komunikasi dalam penerapannya tentu saja mengalami suatu fase proses dalam perjalanannya, dengan demikian proses tersebut memerlukan sebuah rencana-rencana yang saling berkaitan dan berhubungan untuk menunjang sebuah komunikasi tersebut. Dalam komunikasi akan melibatkan individu, kelompok, masyarakat hingga kalayak umum. Menurut

²⁶ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 116

Bungin ia mengklasifikasikan bentuk atau wujud komunikasi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a) Siapa saja yang berkaitan dengan proses komunikasi (antara komunikator dan komunikan).
- b) Upaya dan daya yang dilaksanakan.
- c) Unsur-unsur tujuan dilaksanakannya komunikasi.
- d) Batasan komunikasi yang dilakukan.
- e) Media atau saluran yang digunakan dalam komunikasi.
- f) Yang utamanya yaitu konten atau isi pesan yang disampaikan.²⁷

Komunikasi pembangunan dalam tingkatan nasional, sesuai dengan kajian yang telah dilaksanakan oleh seorang peneliti dalam studinya, yaitu menurut Schramm (Unesco), terdapat beberapa peranan komunikasi dalam pembangunan nasional:

²⁷ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 65.

- a) Komunikasi berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat tentang proses pembangunan yang sedang dilaksanakan, dan bagaimana masyarakat tersebut agar mempersiapkan diri terhadap potensi perubahan yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan yang dilaksanakan.
- b) Komunikasi berperan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan keputusan yang akan dilaksanakan. Sehingga dalam poin ini, memungkinkan akan adanya dialog terbuka antara pembuat kebijakan dengan masyarakat.
- c) Komunikasi berperan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, mengenai pembangunan yang hendak dilaksanakan baik kepada orang dewasa

hingga anak-anak yang bersinggungan, sehingga dapat menjadi sebuah edukasi yang berfungsi dalam pembangunan yang dilaksanakan tersebut. Namun berkaitan dengan poin ini, perlu melibatkan peran serta dari adanya media massa. Dengan adanya media massa maka akan mampu menyentuh berbagai lini masyarakat, sehingga proses pembangunan dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan tujuan.²⁸

Dari berbagai uraian teori tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai peranan komunikasi dalam kegiatan pembangunan. Dengan hadirnya jalinan komunikasi dalam proses pembangunan maka potensi terjadinya kesalahpahaman dalam proses pembangunan dapat diminimalisir. Sehingga proses pembangunan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya

²⁸ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 123.

gangguan yang berarti. Kemudian, komunikasi yang baik dapat meningkatkan berbagai sektor dalam pembangunan, misalnya sektor sosial, ekonomi, kemasyarakatan, pendidikan dan lainnya.

Pembangunan pada dasarnya melibatkan masyarakat, pemerintah dan pihak ketiga yang dapat menjadi komunikator (pihak yang menjembatani antara masyarakat dengan pemerintah agar jalinan komunikasi yang dilaksanakan berjalan dengan baik). Sehingga dalam proses pembangunan yang dilaksanakan komunikator dapat memberikan informasi mengenai ide-ide pembangunan apa yang hendak dan yang harus dilaksanakan.

2. Komunikasi dalam Perspektif Islam

Komunikasi dalam arti yang sederhana dapat dipahami sebagai interaksi yang dilaksanakan oleh

sesama manusia.²⁹ Cara atau upaya yang dilakukan seseorang dalam menyatakan dan mengungkapkan pesan dalam interaksi tersebut sangat beragam.

Dalam perspektif Islam, komunikasi dipandang sebagai ide yang terdapat dalam diri seseorang untuk dituangkan lewat media lisan atau tulisan (*qalam*). Allah menyebut proses pernyataan antarmanusia itu dengan istilah ‘*bayan*’ dan menyebutnya sebagai bagian dari kasih sayang-Nya yang terbesar bagi umat manusia. Dalam perspektif Islam, potensi berkomunikasi pada manusia merupakan pemberian Allah yang sudah otomatis ada sejak dia diciptakan.³⁰

الرَّحْمَنُ، عَلَّمَ الْقُرْآنَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ، عَلَّمَهُ الْبَيَانَ.

²⁹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), 28.

³⁰ Al Qur'an Surat Ar-Rahman ayat 1-4, diakses melalui Al-Qur'an Online melalui www.dusturuna.com pada tanggal 8 Juli 2020 pukul 05.00 Wib

Artinya: (1) (Allah) Yang Maha Pengasih, (2) Yang telah mengajarkan Al-Qur'an, (3) Dia menciptakan manusia, (4) mengajarnya pandai berbicara.³¹

Setelah unsur jasad dan ruh berpadu dalam dirinya di hari ke-120 4, manusia kecil yang sedang tumbuh dalam rahim ibunya itu sudah mulai mampu berkomunikasi dengan alam di luar rahim. Alquran mengisyaratkan bahwa alat komunikasi yang paling pertama berfungsi pada manusia adalah pendengaran.

Proses pernyataan antar manusia dalam perspektif Islam memiliki pengaruh besar bagi orang yang menyampaikan dan orang yang mendengarkan. Karena itulah Allah mengutus Rasul-Nya untuk memberikan peringatan kepada umatnya dan mendorong umatnya untuk saling mengingatkan.

³¹ *Ibid.*,

Karena muara semua tujuan komunikasi adalah saling mempengaruhi, maka membangun komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang sehat adalah bagian yang tidak terpisahkan dari Islam.³² . Pengaruh pesan tersebut tidak hanya sesaat, tetapi kadang-kadang kekal sepanjang hidup komunikan.

Dalil-dalil yang terdapat dalam al-Quran dan Hadis memberikan informasi yang sangat kaya tentang pengaruh strategis komunikasi, di antaranya adalah :

- a. Dapat mengubah pendapat orang lain.

Merubah pandangan orang lain bukanlah pekerjaan mudah, tetapi dengan terjadinya proses tukar-menukar pendapat, hal tersebut dapat dilakukan.

Di antara kekuatan bahasa atau pesan itu adalah kemampuannya ‘membius’ lawan bicara.

³² Stewart L. Tubbs-Sylvia Moss, *Human Communication* (edisi Indonesia), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

- b. Menjadi faktor yang menentukan baik buruknya manusia

Saat berinteraksi manusia hanya dihadapkan pada dua pilihan, mempengaruhi atau dipengaruhi. Untuk menghindari pengaruh negatif, sebaiknya kita tidak bermesraan dengan orang-orang yang dapat merusak perilaku kita. Rasulullah mengingatkan kita tentang hubungan erat antara kebaikan atau kejahatan dengan hubungan komunikasi yang kita bangun.

Model persahabatan seperti ini tentunya bersumber dari komunikasi yang telah terbangun lama di antara dua sahabat tersebut, sehingga yang muncul adalah hubungan ‘seia sekata’. Tarde menyebut fenomena seseorang dipengaruhi oleh perilaku orang lain yang berinteraksi sehari-hari dengan *teori imitasi*.³³ Jika yang ditiru baik, seseorang diharapkan

³³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori.....*, 248.

akan baik. Tapi jika yang ditiru adalah rusak, maka akan rusaklah sikap manusia.

- c. Komunikasi yang baik dapat mendatangkan kenyamanan psikologis bagi komunikator dan sekaligus komunikan. Seseorang yang mengungkapkan kata-kata yang baik akan membuat hatinya tenang. Itulah rahasia dari perintah Allah yang menganjurkan kita banyak mengucapkan dzikir.

B. Kajian Teori Pembangunan Desa

Pembangunan merupakan salah satu elemen proses dalam suatu desa, pembangunan dalam pelaksanaannya perlu adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi tersebut tidak bisa muncul tanpa adanya pendahuluan dari pemerintah desa. Seperti adanya keterlibatan pemerintah desa dalam rangka membangun jalan, menggerakkan partisipasi masyarakat memang penting karena merupakan

sasaran pembangunan desa. Sebagaimana Partisipasi masyarakat desa merupakan bentuk penyelenggaraan pemerintah, karena ada sebab akibat masyarakat yaitu adanya hubungan sinergis dalam rangka pembangunan desa.

Aspirasi masyarakat adalah mewujudkan kepentingan masyarakat desa. Peraturan Desa diberikan Pemerintah daerah untuk pembentukan peraturan dalam perundang-undangan. Penyelenggaraan pembangunan desa sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, kewenangan mengatur dan mengurus urusan masyarakat Desa sesuai asal usul, adat istiadatnya dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa. Menurut PP. No.72/2005 pasal 1 dijelaskan bahwa Peraturan Desa dibuat oleh BPD bersama Kepala Desa. Peraturan tersebut dibentuk dalam rangka penyelenggaraan

pemerintahan desa. Jadi, fungsi peraturan desa adalah sebagai penyeimbang antara pemerintah desa dan BPD.³⁴

Proses pembaharuan kontinyu merupakan bentuk contoh pembangunan dari keadaan yang biasa saja menjadi lebih baik, maka di sebut pembaharuan. Usaha dalam melaksanakan pembaharuan yang dilaksanakan harus berjalan dengan sejajar atau saling berkesinambungan antar berbagai pihak yang terlibat, utamanya masyarakat dengan pemangku kepentingan.³⁵ Dimock dalam buku Hafiz Cangara mengatakan bahwa *“Public policy is the reconciliation and crystallization of the views and wants of many people and groups in the body sosial”*. Negara berkembang umumnya memiliki peranan pemerintah lebih aktif secara langsung dibanding dengan peranan

³⁴ Moch. Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*, Edisi Revi. (Malang: Setara Press, 2014). 656.

³⁵ Andi Surahmi, H. Muhammad Farid. “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”. *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol.7 No.2 Juli – Desember 2018.

masyarakatnya. Guna menetapkan tujuan pembangunan maka membutuhkan suatu usaha, dalam pelaksanaan usaha tersebut harus dilakukan oleh semua pihak yang terlibat. Adapun bahasa latin menjelaskan *“The determining of objectives for administration activity is and enterprise to which all operating levels may contribute”*.³⁶ Yang artinya usaha harus dilaksanakan oleh semua pihak.

Komponen masyarakat merupakan pelaku dalam perencanaan pembangunan. Pelaksanaan pembangunan tersebut dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat harus melaksanakan tugas tanpa membeda-bedakan golongan, status sosial dan pendidikan agar dapat menjadi langkah positif masyarakat, dan patut dicermati, sekaligus sebagai model perencanaan berkesinambungan yang berbeda

³⁶ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2012), 77.

disebut paradigma baru.³⁷ Tjokroamidjojo membuat kesimpulan pembangunan nasional merupakan: (1) Bidang kehidupan disebut juga pembangunan, baik ekonomi, politik atau yang lain. (2) Proses perubahan masyarakat adalah proses perubahan dari berbagai kehidupan lebih baik, lebih adil juga lebih maju. (3) Partisipasi aktif masyarakat adalah proses pembangunan dari, oleh dan untuk masyarakat. Maka pembangunan itu proses yang terjadi secara bertahap dan berkelanjutan dari hal biasa menjadi luar biasa berjalan bersama dimensi waktu.³⁸

Pelaksanaan dan perumusan program partisipasi masyarakat turut memberikan kesempatan secara langsung kepada masyarakat agar berpartisipasi secara mandiri. Dengan cara tersebut akan menjadikan masyarakat proaktif dan secara langsung terjun dalam proses pembangunan,

³⁷ Sirajuddin dkk., *Legislative Drafting: Pelembagaan Metode Partisipatif Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*, (Malang: Corruption, 2006), 56.

³⁸ G. Suharto, *Membangun Kemandirian Desa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 50.

karena masyarakat yang mengerti kondisi lingkungan seperti apa. Masyarakat mempunyai peran penting yang perlu dan harus terus diperkuat dan diperluas.

Pembangunan perdesaan mempunyai prinsip kerja sebagai berikut:³⁹ (1) Komunikasi merupakan media penyampaian program kerja secara terbuka kepada masyarakat, komunikasi ini disebut komunikasi partisipatif, guna komunikasi partisipatif adalah agar mendapat dukungan dari masyarakat, (2) Kerjasama merupakan bentuk kekuatan pelaksanaan program kerja. Melalui kerjasama akan mudah melaksanakan sesuatu karena dikerjakan barengan. Kerjasama ini akan mudah jika dilaksanakan oleh semua elemen masyarakat, seperti pejabat desa dan segenap warga desa. (3) Golongan tertentu tidak menjadi tujuan pelaksanaan program kerja, tetapi program kerja mencakup semua masyarakat tanpa adanya

³⁹ *Ibid.*, 60.

perbedaan, karena terciptanya pembeda dalam golongan tertentu akan menimbulkan perpecahan. (4) Tidak membedakan umur yaitu tua dan muda, semua di anggap sama dalam melaksanakan program kerja. (6) Janji adalah hutang, maka dalam pelaksanaan proram kerja idak perlu memberikan janji kepada siapapun. tetapi harus ada kesungguhan untuk kerja.

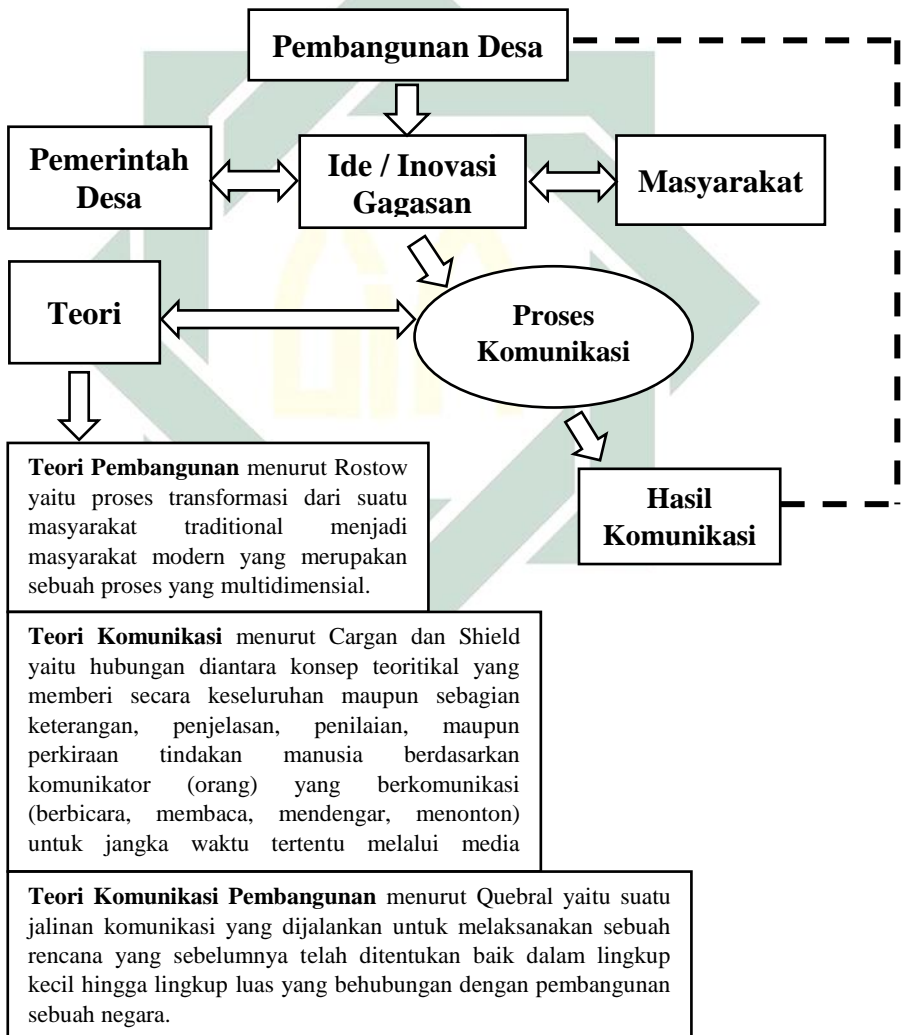
Kritik merupakan hal yang wajar dilaksanakan dalam setiap kegiatan, kritik berguna sebagai pembaharuan dan perjurian terhadap program. Sehingga perlu adanya kritik dari masyarakat guna untuk memperlancar kegiatan pembangunan.

C. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian merupakan sebuah rancangan dan konsep bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini terdapat tiga pembahasan

utama yang berkaitan dengan pembangunan di Desa Sumari yaitu Pemerintah Desa, Ide / gagasan / inovasi, dan Masyarakat. Ketiga poin tersebut menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini, bagaimana pihak desa dapat sukses dalam melaksanakan pembangunan, dan bagaimana peran masing-masing poin antara Pemdes, Ide dan Masyarakat dalam memberikan kontribusi dalam mensukseskan pembangunan yang dilaksanakan di desa. Berikut peneliti sajikan kerangka berpikir dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Penelitian



D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian penting untuk menunjukkan lokasi pentingnya penelitian ini dilaksanakan, dengan membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan dengan judul yang masih berkaitan dengan strategi komunikasi dalam melaksanakan pembangunan desa di desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

1. Jurnal Ali Nurdin, dengan judul “Strategi komunikasi dalam sosialisasi pembangunan.” Penelitian yang telah dilaksanakan cenderung mengarah kepada proses-proses dalam melaksanakan pembangunan, kemudian dibahas mengenai strategi apa yang dilaksanakan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu mengkaji konsep strategi

komunikasi yang dilaksanakan. perbedan dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan rumusan masalah yang ditelit dalam penelitian ini lebih cenderung kasuistik yang mengkaji sebuah Desa.⁴⁰

2. Jurnal, Andi Surahmi, H. Muhammad Farid, dengan Judul “Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”. Penelitian terdahulu ini membahas mengenai konsep komunikasi, pesan dan komunikator apa yang disampaikan dalam sebuah proses komunikasi pembangunan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pembahasan atau kajian dalam penelitian berkaitan dengan strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, pembahasan tersebut menjadi bahasan utama dalam

⁴⁰ Ali Nurdin, “*Strategi komunikasi dalam sosialisasi pembangunan*”. *Jurnal komunikasi*. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Vol.3 No.2. Oktober 2013.

penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini, lebih membahas mengenai konsep komunikasi yang dijalin antara pemerintah desa dengan masyarakat, dalam menyampaikan pesan.⁴¹

3. Skripsi, Yasinta Maharani, dengan judul “Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional (Study Deskriptif Kualitatif Tentang Pelaksanaan Strategi Dinas Pengelolaan Pasar (DPP) Pemerintah Kota Surakarta dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional Nusukan, Banjarsari).” Penelitian yang dilaksanakan tersebut guna mengetahui proses pembangunan yang dilaksanakan diantara pasar modern dan pasar tradisional, sehingga berupaya menggali perbedaan dalam proses pembangunan yang dilaksanakan di dua tempat yang berbeda latar.

⁴¹ Andi Surahmi, H. Muhammad Farid. “*Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*”. *Jurnal Komunikasi*. Vol.7 No. 6.

Persamaannya yaitu kajian dalam penelitian ini membahas konsep pembangunan dan apa saja yang memengaruhi dalam proses pembangunan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu mengenai pasar, dalam penelitian ini mengenai pembangunan desa.⁴²

4. Skripsi Riyandari Astuti., skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Mempertahankan Pasar Tradisional Sentral Benteng Di Kabupaten Kepulauan Selayar.” Pembahasan atau kajian dalam penelitian ini mengenai bagaimana UPT. Pasar Sentral Benteng dalam mempertahankan eksistensinya yaitu (1) kurangnya kesadaran pedagang dalam menjaga kebersihan pasar, (2) masih adanya pedagang yang tidak

⁴² Yasinta Maharani, “*Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional (Study Deskriptif Kualitatif Tentang Pelaksanaan Strategi Dinas Pengelolaan Pasar (DPP) Pemerintah Kota Surakarta Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional Nusakan, Banjarsari)*”. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008. 8.

mampu melayani pembeli dengan baik. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu ini membahas mengenai pasar sebagai okasi kajian, sedangkan penelitian ini berkaitan dengan strategi pembangunan desa.⁴³

5. Skripsi Nur Hasnah Fadilah. Dengan judul “Strategi Komunikasi Pembangunan dalam community Development.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendisikripsikan strategi komunikasi yang dilakukan seksi kebersihan lingkungan Dusun Sukunan Gampingan Sleman Yogyakarta. Temuan hasil penelitian adalah strategi yang digunakan dengan melalui media kegiatan ekonomi kreatif rakyat yaitu mendaur ulang sampah bersama Tim Pegelolah sampah Sleman Yogyakarta. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek dan lokasi penelitian, yang berada di

⁴³ Riyandari Astuti., “*Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Mempertahankan Pasar Tradisional Sentral Benteng Di Kabupaten kepulauan selayar*”. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar. 2017.

kawasan Yogyakarta yang secara budaya memiliki perbedaan budaya dengan wilayah Gresik yang memiliki budaya khas Jawa Timur.⁴⁴

6. Jurnal Aliya Fibriyani Nur dan Arifa Rachma Febriyani, dengan judul “*Development Communication for Place Identity: Village Culture in the City of Semarang.*” Pembangunan menyebabkan jatuhnya desa dengan nilai sejarah dan budaya sebagai identitasnya Kota Semarang. Menggunakan Model Pentahelix, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemangku kepentingan di Semarang kota mempertahankan nilai-nilai budaya desa sebagai identitas Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan kualitatif pendekatan deskriptif. Wawancara dan dokumentasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data. Hasil menunjukkan bahwa

⁴⁴ Nur Hasnah Fadilah. “*Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Community Development Sleman Yogyakarta*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

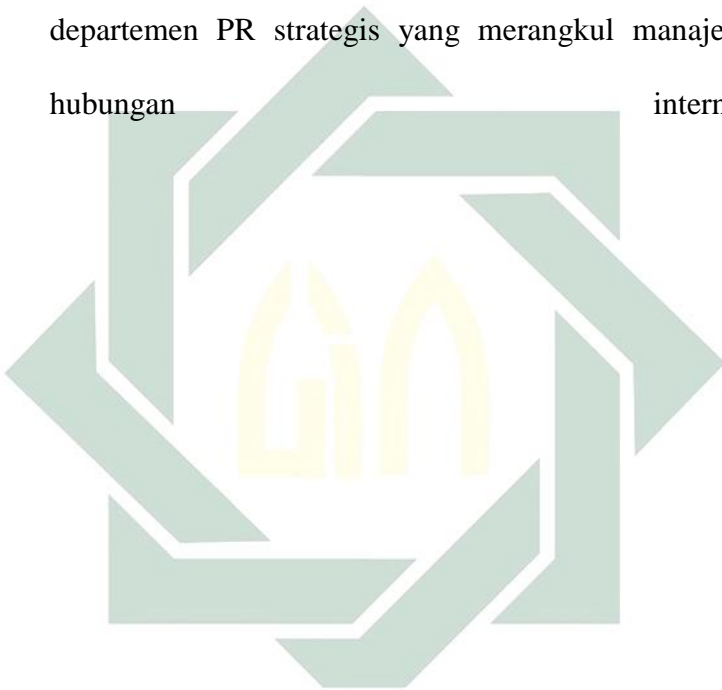
pemerintah, masyarakat, sektor swasta, akademisi, dan media telah berperan aktif di Indonesia membangun identitas Kota Semarang. Namun, setiap pemangku kepentingan memiliki pendekatan sendiri dalam membangun identitas Kota Semarang. Kolaborasi antar pemangku kepentingan masih perlu ditingkatkan sehingga ada saling pengertian tentang definisi dan pendekatan dalam membangun identitas dari Kota Semarang.⁴⁵

7. Jurnal Julie Gathoni Gitau and Stella Jerop Chebii, dengan judul “Prioritising employee-organisation relationships in non-profit organisations in Kenya: Antecedents, queries and contradictions.” Meskipun karyawan adalah yang paling kritis dari publik organisasi, tidak jelas apakah hubungan karyawan-

⁴⁵ Aliya Fibriyani Nur, and Arifa Rachma Febriyani, *Development Communication for Place Identity: Village Culture in the City of Semarang*, Jurnal Komunikasi Pembangunan 18 (01) 2020, 10-29. <https://doi.org/10.46937/18202029003> .

organisasi (EOR) dalam organisasi nirlaba (NPO) di Kenya diprioritaskan. Untuk menyelidiki pertanyaan ini lebih lanjut, penelitian ini mengeksplorasi anteseden hubungan di dua organisasi nirlaba. Studi ini diinformasikan oleh teori manajemen hubungan dan kerangka komunikasi simetris. Wawancara semi-terstruktur dan mendalam dilakukan di antara 24 karyawan yang diambil secara manajemen dan non-manajemen. Data dianalisis secara manual dan diperlukan kode apriori dan in vivo serta tema yang diidentifikasi. Temuan penelitian menunjukkan kurangnya pemahaman tentang peran strategis PR dalam organisasi. Selanjutnya, departemen PR berorientasi teknis menengahi persepsi dan upaya yang dikeluarkan pada hubungan internal. Mengelola hubungan karyawan-organisasi lebih dianggap sebagai sumber daya manusia daripada fungsi PR yang menghalangi bentuk praktik PR

yang lebih kuat. Para peneliti merekomendasikan demarkasi yang jelas antara hubungan masyarakat dan fungsi sumber daya manusia dan untuk membangun departemen PR strategis yang merangkul manajemen hubungan internal.⁴⁶



⁴⁶ Julie Gathoni Gitau and Stella Jerop Chebii, *Prioritising employee-organisation relationships in non-profit organisations in Kenya: Antecedents, queries and contradictions*, Journal of Development and Communication Studies (ISSN: 2305-7432), **Journal Issue:** Vol.7 Nos. 1 & 2 January-December 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendetakan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Dengan mengupayakan pendekatan yang berjalan apa adanya dilapangan. Strategi atau cara yang dilakukan oleh penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana pendekatan tersebut menyatakan tidak ada kebenaran yang bersifat absolut dan mutlak.⁴⁷

Penelitian merupakan pengembangan wawasan ilmiah bagi peneliti, dimana peneliti untuk mengembangkan ilmu. Setiap langkah yang digunakan oleh peneliti sangat dipertimbangkan dengan seksama.

⁴⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 15.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui gejala – gejala atau sebab – sebab di tempat yang ada dalam penelitian tersebut. Metode deskriptif sudah banyak digunakan oleh para peneliti karena metode tersebut penelitiannya lebih luas dibandingkan dengan metode – metode lain.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik, alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan aksesnya lebih mudah dan lebih mudah untuk mencari informan.

C. Jenis Dan Sumber Data

⁴⁸ Consuelo G. Sevilla, Et.all. *Pengantar Metode Penelitian*. (Jakarta: UI PRESS, 1998), 10.

Jenis penelitian ini adalah menghasilkan data deskriptif baik tulis ataupun lisan, sebagai prosedur penelitian dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada penelitian ini sumber data berasal dari primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Sumari, dan tokoh Badan Pembangunan Desa. Serta informasi-informasi yang terhimpun mengenai Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang bersifat tidak harus didapat dalam sebuah penelitian, sehingga tidak perlu untuk terjun langsung ke lapangan

untuk sekedar melihat dan mengamati strategi yang digunakan kepala desa dan berserta perangkat desa lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi mengenai Desa Sumari, baik yang diperoleh dari dokumen resmi desa maupun dokumentasi yang diambil peneliti berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Mencari dan Menentukan Tema

Tahap pertama pada penelitian ini adalah mencari tema. Peneliti melakukan strategi komunikasi pembangunan lebih banyak dan peran strategi komunikasinya. Selanjutnya peneliti memutuskan untuk meneliti strategi komunikasi dalam melaksanakan pembangunan Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah. peneliti terlebih dahulu mengawali dengan mengungkap latar belakang pentingnya penelitian ini dilakukan. Setelah menjelaskan strategi komunikasi dan faktor penghambat strategi komunikasi dalam melaksanakan pembangunan Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

3. Menentukan Metode

Metode dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Metode yang diguannakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif.

4. Menentukan Metode Analisis

Analisis penelitian ini adalah analisis strategi komunikasi dalam melaksanakan pembangunan desa, mengingat tujuan yang dilakukan adalah keingintahuan

peneliti terhadap respon masyarakat Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

5. Melakukan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti akan mewawancarai narasumber untuk menggali data, hasil data tersebut kemudian akan dianalisis. Setelah dianalisa kemudian peneliti akan dapat menarik kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi wawancara, observasi, hingga pengambilan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati fenomena permasalahan di lapangan. Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan mulai pada bulan Juli tahun

2019 dan berakhir pada bulan Desember 2019, selama observasi peneliti bertujuan melakukan pengamatan mengenai pembangunan desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

2. Wawancara

Wawancara meruakan hasil dari proses interaksi dalam bentuk komunikasi dengan pihak kepada kepala desa, perangkat desa, anggota masyarakat Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Guna melakukan tanya jawab mengenai proses pembangunan yang dilaksanakan di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

3. Dokumen

Dokumen merupakan teknik pengumpulan dengan dengan mendapatkan berkas-berkas, salinan lampiran surat-surat atau yang lainnya mengenai

pembangunan Desa Sumari Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu akibat dari proses penelitian, berawal dari keinginan dan rasa penasaran dari peneliti mengenai strategi komunikasi. Adapun melaksanakan pembangunan desa di Desa Sumari Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu peran strategi komunikasi.

1. Mengumpulkan Data

Keberlangsungan wawancara untuk menggali bagaimana sebuah fenomena ini mensyaratkan adanya pengetahuan tentang kondisi Desa Sumari Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik. Sebagaimana tanpa adanya pengetahuan khalayak atau data-data maka penelitian tidak bisa diselesaikan.

2. Analisis

Analisi dalam hal ini adalah berkaitan dengan hasil penelitian berupa data-data yang telah diperoleh dari Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik baik berupa pertanyaan atau pernyataan, komentar atau yang lain. Peneliti dalam rangka coding terhadap hasil wawancara memanfaatkan teknik triangulasi.

3. Interpretasi Data Resepsi

Pada tahapan ini peneliti melakukan olah data sesuai dengan hasil penelitian, data yang diperoleh dari Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dijadikan satu dalam bentuk ringkasan dan menjadi sebuah interpretasi hasil penelitian. Mengenai apa yang didapat dari lapangan tersebut, sehingga memunculkan penerimaan dan model dalam hasil penelitian.

G. Uji Validitas Data

Pengecekan keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini, penelitian dilakukan dengan interview dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti perangkat desa dan masyarakat lainnya yang ada di Desa Sumari Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik. Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Dan untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya teknik untuk mengetahui kebenaran dengan melakukan:

1. Triagulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Kemudian

dilakukan cross check agar hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber artinya adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.⁴⁹

2. Pendiskusian dengan Teman Sejawat

Teknik kedua ini merupakan teknik yang diterapkan dengan cara mengekspos hasil temuan penelitian baik yang sifatnya sementara maupun temuan final yang telah di dapatkan dan diperoleh yang kemudian di diskusikan bersama dengan rekan. Dari informasi yang didapat, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat sehingga lebih memantapkan hasil penelitian.⁵⁰

⁴⁹ Sugioyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2016), 370.

⁵⁰ Sugoyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), 270.

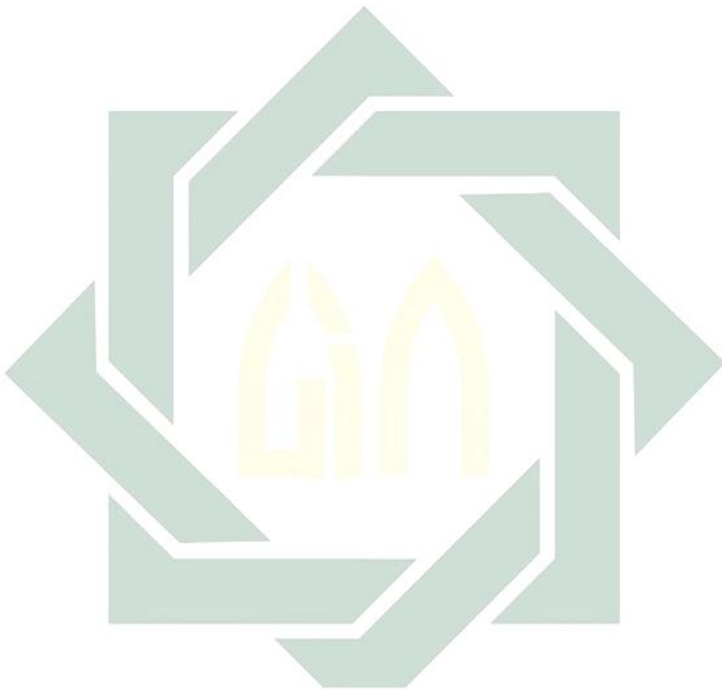
3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari, setelah itu peneliti akan fokus pada hal-hal tersebut secara mendalam dan rinci. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti bisa dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti. Dengan demikian dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan mendalam.⁵¹

4. Menggunakan Bahan Referensi

⁵¹ Sugioyo, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung : Alfabeta, 2016), 369.

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁵²



⁵² Sugioyo, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Profil Subyek Penelitian

a. Sejarah Desa Sumari

Desa Sumari merupakan desa yang berbau nasional meliputi dari kegiatan agama sampai dengan budaya dengan terbuktinya adanya kegiatan haul dan sedekah bumi, manakib, hadrah. Desa sumari mata pencahariannya pertanian, swasta perternakan. Jumlah penduduk sumari kurang + 4745 jiwa. Desa sumari ada suatu makam sesepuh yaitu makam mbah Abdullah (murid sunan prapen), beliau meninggal 500 tahun yang lalu dan itulah asal mulah desa sumari. Beberapa kepala desa Sumari darri awal berdiri hingga sekarang yaitu: Adnan (tahun 1950-1977), Pjs Wito (tahun 1978-1979), Kasran (tahun

1980-1988), Nuril Ain (tahun 1989-2002), Pjs Maksum (tahun 2001-2002), Misbchul Munir (tahun 2003 -2014), Pjs Fatkhu Ma'arif (tahun 2014-2015), dan Moch Arif Wijaya, SE (tahun 2015-sekarang).

b. Demografi

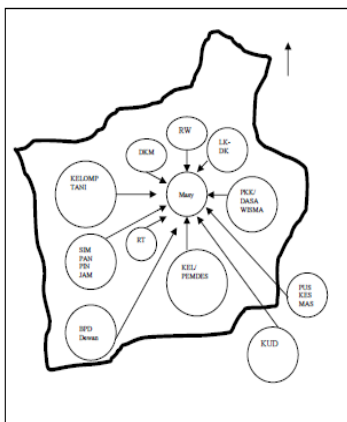
Sesuai data tahun 2015, Desa Sumari terdiri dari 1180 KK atau sekitar 4745 jiwa, 2.194 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 2.551 berjenis kelamin perempuan. Dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak ikan.

c. Diagram Kelembagaan

Diagram ini memuat mengenai berbagai potensi yang ada di desa Sumari, yaitu:

Gambar 4.1 Masalah Dan Potensi Dari Diagram Kelembagaan Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

a. BAGAN KELEMBAGAAN DESA



b. DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI BAGAN KELEMBAGAAN

No	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
1.	PEMDES & BPD	Pengabdian desa kurang dalam membina pelayanan pada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian lengkap - Serman terencana
2.	LK-Desa	Pengurus LK sebagian besar tidak tampak kegiatannya	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurus lengkap - Tenaga pengurus potensial
3.	KELOMPOK TANI	Kegiatan kelompok tani di Dusun Dusun malar	<ul style="list-style-type: none"> - Lembaga ada - Pengurus lengkap
4.	SIMPAN PINJAM	Pengurus Simpan Pinjam tidak pernah melakukan survey di anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Modal sudah besar - Pengurus lengkap
5.	KUD	Kurang bermanfaat dalam memajukan hasil pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Ada program pelatihan - Ada kredit yang sudah tersedia
	dst	dst	dst

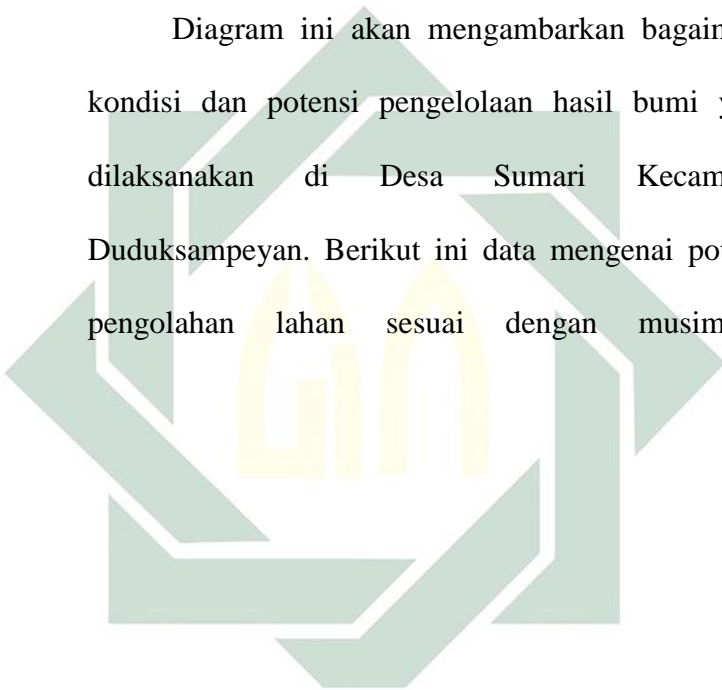
Gambar 4.1 tersebut menjelaskan berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Sumari, terbagi dalam beberapa klasifikasi mulai dari lembaga yang berpotensi berkembang 5 besar urutan teratas yaitu Pemdes dan BPD, LK-Desa, Kelompok Tani, Simpan Pinjam, dan KUD.

Tabel 4.1 Kelembagaan Masalah Dan Potensi Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

NO	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
1	Pemdes & BPD	Kosongnya jabatan kasun Jetek dan kaur keuangan menyebabkan ada perangkat yang menjabat sebagai kasun jetek dan sebagai bendahara desa	Pemahaman IT dari perangkat Desa cukup mumpuni dan perlu dikembangkan
2	LKD	Kurangnya pembinaan dari pihak terkait	Kerja sama yang baik
3	RT	Kurangnya komunikasi antar RT mengakibatkan diskomonikasi	Kegiatan RT yang ada saat ini masih tetap berjalan baik
4	RW	Kurangnya komunikasi antar RW mengakibatkan diskomonikasi	Kegiatan RW yang ada saat ini masih tetap berjalan baik
5	KUD	-	-
6	PKK / Dasa Wisma	Kurangnya pembinaan dari pihak-pihak terkait	Anggota yang aktif dalam berbagai kegiatan
7	Kopwan	Kurangnya pembinaan dari pihak-pihak terkait	Kegiatan Kopwan yang ada saat ini masih tetap berjalan baik

d. Diagram Musim

Diagram ini akan menggambarkan bagaimana kondisi dan potensi pengelolaan hasil bumi yang dilaksanakan di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan. Berikut ini data mengenai potensi pengolahan lahan sesuai dengan musimnya.



**Tabel 4.3 Daftar Masalah Dan Potensi Dari Kalender
Musim Desa Sumari
Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik**

NO	MASALAH	POTENSI
1	kekurangan air (mengairi Sawah)	- Ada Bendungan/ DAM
2	kekurangan pangan (gagal Panen)	- Sawah dan tambak yang luas - Pola tanam
3	Kesehatan (banyak penyakit)	- Banyak Jumlah jiwa & Rumah - Bidan Desa
4	Banjir	- Ada saluran air dan kali - Dataran rendah
5	Kebakaran	- Banyak Rumah yang berdempetan - Jalan arus warga
6	Angin puyuh	- Banyak Rumah yang berdempetan - Ada banyak pohon
7	Panen	- Sawah dan tambak yang luas - Sarana tersedia - Ada pengepul, makelar & penggiling padi
8	Tanam	- Sawah dan tambak yang luas - Pola tanam (pelatihan) - Ada Pupuk dan obat-obatan hama

2. Sumber Daya Pembangunan

Desa Sumari dalam konsep pembangunan dan guna menghasilkan pendapatan asli desa, turut melaksanakan program tanah kas desa. Yang dalam pengelolaannya Kepala Desa mendapatkan jatah seluas 6,5 ha, perangkat desa mendapat jatah seuas 1,25 ha, dan Sekretaris Desa non PNS mendapatkan jatah seluas 3,5 ha.

Sementara itu, untuk keperluan kantor, keberadaan Kantor Desa Sumari maupun Balai Desa Sumari terdapat beberapa kantor-kantor utama yang juga mewadahi organisasi desa mulai dari PKK, Karang Taruna , LPMD dan BPD hal tersebut tidak mengurangi Lembaga tersebut beraktifitas di desa.

**Tabel 4.5 Daftar Sumber Daya
Pembangunan Desa Sumari Kecamatan
Duduksampeyan Kabupaten Gresik**

NO	URAIAN SUMBER DAYA PEMBANGUNAN	VOLUME	SATUAN	KETERANGA N
1	Aset Desa			

1.1	Tanah Kas Desa	31	Bidang	
1.2	Kantor Pemerintah Desa	1	Gedung	
1.3	Gapura Desa	7	Buah	
1.4	Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes)	1	Gedung	
1.5	Pasar Desa		Toko	
1.6	Tempat Pelelangan Ikan			
1.7	Tambatan Perahu		Buah	
1.8	Tempat Pemandian Umum		Buah	
1.9	Makam Desa	3	Buah	
1.10	Lapangan Olah raga	0		
1.11	Dst.			
2	Kelompok Usaha Ekonomi Desa			
2.1	BUMDes			
2.2	Kelompok Tani	3	Kelompok	
2.3	Kelompok Nelayan			
2.4	Koperasi Wanita	1	Kelompok	
2.5	Simpan pinjam PNPM	2	Kelompok	
2.6	Koprasi Gapoktan	1		
3	Lembaga Kemasyarakatan Desa			
3.1	RT	16	Lembaga	
3.2	RW	4	Lembaga	
3.3	Karang Taruna	3	Lembaga	

3.4	PKK	1	Lembaga	
3.5	LPMD		Lembaga	
3.6	LKMD	1		
3.7	dst..			
4	Keuangan Desa			
4.1	Pendapatan Asli Desa	171.000.000		
4.2	Dana Desa tahun 2015	167.287.224	Rupiah	
4.3	Dana ADD tahun 2015	411.595.538		
4.4	Dana bagi Hasil tahun 2015	105.500.726		
4.5	dst.			
5	Hasil Aset Desa			
5.1	Tambatan Perahu			
5.2	Pasar Desa			
5.3	dst.			
6.	Hasil Swadaya dan Partisipasi Gotong royong masyarakat			
6.1	Hasil swadaya	45.000.000,-		
6.2	Hasil Iuran sampah masyarakat			
6.3	dst..			
7	Pembangunan Desa			
7.1	Aset prasarana umum			
7.2	Jalan	48000	M2	

7.3	Jembatan	32	M2	
7.4	Gorong-gorong Box Culvert	54	M2	
7.4	dst.			
8	Aset Prasarana pendidikan			
8.1	Gedung Paud	3		
8.2	Gedung TK	3		
8.3	Gedung SD	3		
8.4	Taman Pendidikan Alqur'an	4		
8.5	SMK/SMA	1		
9	Aset prasarana kesehatan			
9.1	Posyandu	5		
9.2	Pustu	1		
9.3	MCK			
9.4	Sarana Air Bersih/Sumur Bor	2		
9.5	dst.			

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Struktur kepemimpinan Desa Sumari dapat dilihat dalam bagan berikut ini :

Tabel 4.6 Nama Pejabat Pemerintah Desa Sumari

No	Nama	Jabatan
1	Moch. Arif Wijaya,SE	Kepala Desa

2	Ah. Ali Majid	Sekretaris Desa
3	Lutfi bahar	Kaur Pemerintahan
4	Sumiatun	Kaur Umum
5	Suyatno	Bendahara Desa
6	Kadim	Kasi Ekobang
7	M. Haryono	Kasi Kesra
8	Nuriyah	Kaur keuangan
9	Umar	Kasun Sumari
10	Suyatno	Kasun Brakung
11	Sunan efendi	Kasun jetek

Tabel 4.7 Nama Badan Permusyawaratan Desa Sumari

No	Nama	Jabatan
1	Jainuri,SH	Ketua
2	Khoiri Mitlak,S.Pd	Wakil Ketua
3	Alfan	Sekretaris
4	Mas'ud Ridwan	Bendahara
5	Imam Syafi'i	Anggota
6	Ahmad Zaki	Anggota
7	Suwarno,S.Pd	Anggota
8	Malikin	Anggota
9	Suparman	Anggota
10	Sutini,S.Pd. Msi	Anggota
11	H. Isthomal Arif	Anggota
	Jumlah	11 Orang

Tabel 4.8 Nama-nama LPMD Desa Sumari

No	Nama	Jabatan
1	Khoirul Anis,SE	Ketua
2	Sudarto	Wakil Ketua
3	Abdul Basith,S.Pd	Sekretaris
4	Sun'an	Wakil Sekretaris
5	Sudarmaji	Bendahara
6	- Jainuri - Suwito - Niti Sugianto	Seksi Pembangunan
7	- H. Askan	Seksi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
8	- Ngateman - Akhwan - Sunarto	Seksi Ketentraman
9	- Selamat - Thohir - Nurrohman	Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup
10	- Suaibi - Suyatman -	Seksi Sosbud dan Pemuda

Tabel4.9 Nama-nama Ketua RT/RW Desa Sumari

No	Nama	Jabatan
1	H. ASNANTO	Ketua RW.001 Dsn. Sumari
2	IKSAN HADI	Ketua RW.002 Dsn. Sumari
3	SUWADI	Ketua RW.003 Dsn. Jetek

4	SUYATNO	Ketua RW.004 Dsn. Brakung
5	SHODIKUN	Ketua RT.001 A /RW.001
6	PARJI	Ketua RT.001 B /RW.001
7	KADIS NASIR, S.Pd.	Ketua RT.002/RW.001
8	KHOIRUL ANIS, SE.	Ketua RT.003 /RW.001
9	MAS DUKIN	Ketua RT.004/RW.002
10	SAIKHU	Ketua RT.005/RW.002
11	AFANDI	Ketua RT.006 A/RW.002
12	SUAIBI	Ketua RT.006 B/RW.002
13	SUWITO	Ketua RT.007 /RW.003
14	SUN'AN EFENDI	Ketua RT.008 /RW.003
15	H. KASTAMAN	Ketua RT.009 /RW.003
16	KARIYONOTO	Ketua RT.010 /RW.003
17	SUNARTO	Ketua RT.011 /RW.004
18	BAKENAN	Ketua RT.012 /RW.004
19	TEGUH AHMAD SUPRIYADI	Ketua RT.013 /RW.004
20	NITI SUGIANTO	Ketua RT.014 /RW.004

Tabel 4.10 Pengurus KarangTaruna Desa Sumari

No	Nama	Jabatan
1	FEBRI SUJATMIKO	Ketua
2	ANGGA ISWAHYUDI	Wakil Ketua
3	TRI HANA PERTIWI	Sekretaris
4	VITA VITRIYATUL KHASANAH	Wakil Sekretaris
5	AYU DEWI EL FTRI	Bendahara
6	WALIDA RAHMAWATI	Wakil Bendahara

7	RETNO,VIVI, ISNA DWI HANDAYANI	Seksi Kesejahteraan dan Pelatihan
8	IMAM SHOLIHIN, AIDA YULIANA	Seksi Kesejahteraan Sosial
9	AHMAD JEFRI, IKA NISWATIN	Seksi Kerohanian dan Pembinaan Mental
10	ADE, KURNIAWAN, M. WAHYU SAPUTRA	Seksi Olah Raga dan Seni Budaya
11	JAYA, WANDA, RURI WIDYAWATI	Seksi Hubungan Masyarakat
12	DEWI, WAHYU, JAKA BAGUS ARDIYANTO	Seksi Lingkungan Hidup
13	MIA, HENGKY, SRI DEWI SAMIASIH, FAHMI, ZEKY, IMA	Seksi Kelompok Usaha Bersama

Tabel 4.11 Tim Penggerak PKK Desa Sumari

No	Nama	Jabatan
1	Nuria Faramida	Ketua
2	Sulasih	Wakil Ketua I
3	Istiqomah, S.Pd.I	Sekretaris
4	Nuriyah	Bendahara
5	Muzayanah Rukha, S.Pd.i	Ketua POKJA I
6	Kumaiyah	Ketua POKJA II
7	Heni	Ketua POKJA III
8	Hanik Budiyanto	Ketua POKJA IV

Secara umum pelayanan pemerintahan Desa Sumari kepada masyarakat cukup memuaskan dan kelembagaan

yang ada berjalan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.

4. Profil Informan

Berikut peneliti paparkan profil informan dalam penelitian ini, yaitu sebagai data primer atau informan penting dalam penelitian ini yaitu pihak kepala desa Sumari sebagai berikut:

a. Informan I

Nama : Mochammad Arief Wijaya, S.E.
Ttl : Gresik, 27 Januari 1983
Alamat : Sumari, RT/001-RW/001
Jabatan : Kepala Desa Sumari

Informan dalam penelitian ini merupakan kepala desa yang mendiami lokasi objek penelitian, menjadi informan primer atau informan utama yang tidak dapat digantikan dengan informan lainnya.

b. Informan II

Nama : Dr. Sutini, M.Si

Ttl : Gresik, 07 Agustus 1970
Alamat : Sumari, RT/004-RW/001
Jabatan : BPD Desa Sumari

Informan dalam penelitian ini merupakan BPD yang mendiami lokasi objek penelitian, menjadi informan primer atau informan utama yang tidak dapat digantikan dengan informan lainnya.

c. Informan III

Nama : Kholib
Ttl : Gresik, 01 Maret 1960
Alamat : Sumari, RT/007-RW/003
Jabatan : Kaur Perencana Desa Sumari

Informan dalam penelitian ini merupakan Kaur Perencana yang mendiami lokasi objek penelitian, menjadi informan primer atau informan utama yang tidak dapat digantikan dengan informan lainnya.

d. Informan IV

Nama : Teguh
Ttl : Gresik, 26 Mei 1955
Alamat : Sumari, RT/001-RW/005
Jabatan : Ketua RT 13 Desa Sumari

Informan dalam penelitian ini merupakan Ketua RT 11 yang mendiami lokasi objek penelitian, menjadi informan primer atau informan utama yang tidak dapat digantikan dengan informan lainnya.

e. Informan V

Nama : Kasban
Ttl : Gresik, 22 Desember 1977
Alamat : Sumari, RT/004-RW/003
Jabatan : Masyarakat Desa Sumari

Informan dalam penelitian ini merupakan Masyarakat yang mendiami lokasi objek penelitian, menjadi informan primer atau informan utama yang tidak dapat digantikan dengan informan lainnya.

Nama : H. Miskun
Ttl : Gresik, 03 Desember 1952
Alamat : Sumari, RT/007-RW/002
Jabatan : Masyarakat Desa Sumari

Informan dalam penelitian ini merupakan Masyarakat yang mendiami lokasi objek penelitian, menjadi informan primer atau informan utama yang tidak dapat digantikan dengan informan lainnya.

B. Penyajian Data

1. Strategi Komunikasi Dalam Melaksanakan Pembangunan Desa di Desa Sumari Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik

Strategi komunikasi dalam melaksanakan pembangunan desa memiliki peran yang sangat penting. Bukan hanya dalam hal pembangunan, namun komunikasi juga diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya komunikasi maka seseorang akan mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dilakukan oleh lawan bicaranya. Begitu juga dengan dalam bidang pemerintahan desa, komunikasi memiliki andil yang cukup besar dalam kesuksesan pemerintahan. Dengan demikian, pemerintah desa memerlukan adanya strategi khusus guna meningkatkan efektifitas komunikasi, khususnya dalam konteks

penelitian ini. berkaitan dengan manfaat suatu komunikasi dalam memberikan andil dalam kesuksesan pembangunan Desa Sumari.

Tentu, dalam setiap kegiatan desa masyarakat selalu terlibat. Baik kegiatan kecil maupun besar. Karena desa kita ini jangan sampai ada komunikasi yang bertentangan, makanya kita ciptakan komunikasi yang harmonis antara warga dan pejabat desa.⁵³

Peran strategi komunikasi yang dilaksanakan antara pemangku kepentingan desa khususnya pihak Pemdes serta masyarakat sebagai penerima manfaat dari adanya suatu pembangunan, sangat penting guna menjalin komunikasi yang intensif bagi keduanya. Peranan strategi komunikasi di Desa Sumari merupakan sebagai jalan guna efektifitas pembangunan, karena pembangunan memerlukan adanya peran serta berbagai pihak yang terlibat. Pemerintah Desa Sumari selalu

⁵³ Hasil wawancara dengan Kaur Perencanaan desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Bapak Kholib., pada tanggal 02 Juni 2020.

menyertakan masyarakat sebagai salah satu langkah untuk meraih keberhasilan pembangunan. Sehingga, pembangunan yang dilaksanakan di Desa Sumari selama ini dengan melibatkan masyarakat.

Iya, masyarakat kita selalu terlibat, hal ini guna memperbaiki komunikasi yang baik.⁵⁴

Komunikasi diperlukan yang baik antara pihak Pempdes dengan pihak warga desa. Sehingga dengan konsep pembangunan tersebut, pihak desa memerlukan aspirasi warganya guna menyukseskan pembangunan di Desa Sumari. Strategi sederhana yang dilaksanakan oleh pihak desa yaitu dengan komunikasi melalui kegiatan formal hingga nonformal, khususnya dengan memanfaatkan komunikasi melalui Musdes (Musyawarah Desa).

Kita bisa kalau komunikasi secara formal dengan memanfaatkan musdes, ataupun mesren bangdes.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan BPD desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Ibu Dr. Sutini, M.Si., pada tanggal 02 Juni 2020.

Disana kita benar-benar mendengarkan aspirasi masyarakat. Dengan demikian, pembangunan yang dilakukan pihak Desa Sumari yaitu salah satunya dengan mendengarkan keluhan, aspirasi, harapan ataupun keinginan warga desa. Hingga kemudian itu dijadikan salah satu pertimbangan dalam rencana pembangunan desa.⁵⁵

Pihak Pemdes juga menyatakan jika, untuk strategi komunikasi pihaknya tidak menerapkan secara detail selain dengan komunikasi-komunikasi sederhana khususnya dengan mendengarkan harapan para masyarakat. Dengan itulah yang menjadi strategi komunikasi dalam pelaksanaan pembangunan Desa Sumari. Jalinan komunikasi yang erat antara pihak desa dengan warga merupakan salah satu kunci penting dalam kesuksesan pembangunan yang dilaksanakan oleh Desa Sumari selama ini.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

Selain itu, strategi komunikasi dalam pelaksanaan pembangunan yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat menyampaikan pendapat kepada Pemdesnya. Terlebih di dalam melakukan kegiatan pembangunan desa Sumari strategi komunikasi digunakan sebagai acuan untuk penampungan aspirasi masyarakat atau penyampaian keinginan-keinginan masyarakat dalam kaitanya pembangunan desa Sumari.

Kepala desa Sumari mengungkapkan bahwa peran strategi pembangunan sendiri memiliki posisi sebagai tempat untuk masyarakat menyuarkan aspirasinya.

Menurut saya, berdasarkan pengalaman saya sebagai kepala desa di desa Sumari ini kalau peran strategi pembangunan itu sangatlah berpengaruh penting. Tanpa masyarakat sadari bahwa desa Sumari memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyuarkan

keinginan-keinginan, harapan dan saran-saran untuk desa Sumari.⁵⁶

Desa Sumari memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakatnya untuk menyuarakan aspirasi atau pendapatnya melalui kegiatan yang dinamakan Mumdes. Musyawarah desa atau yang disingkat Mumdes adalah salah satu kegiatan yang ada di desa Sumari. Dengan kegiatan ini masyarakat dapat menyuarakan aspirasinya. Mumdes ini dilaksanakan setiap tahun sekali. Mumdes ini diikuti dari tiga dusun yaitu dusun sumari, dusun Jetak dan dusun Sumberagung.

Iya, saya selalu ikut acara mumdes setia setahun sekali, banyak juga bapak-bapak yang ada di desa kita ikut melihat ke tempat balai desa juga.⁵⁷

Kegiatan mumdes ini membantu masyarakat

untuk tetap bisa memberikan andil atau sumbangsih

⁵⁶ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Masyarakat Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Bapak Kasban, pada tanggal 02 Juni 2020

dalam pendapat-pendapatnya guna memajukan Desa Sumari. Hasil Mumdes tersebut kemudian akan ditindaklanjuti oleh pihak pemerintah desa, yang juga akan memilih dan memilah mana kegiatan yang dapat dilaksanakan guna pembangunan desa. Sehingga konsep pembangunan desa sebagai berasal berdasarkan aspirasi masyarakat yang terlebih dahulu yang akan dilaksanakan.

Mengenai apa saja yang akan dilakukan desa dalam hal pembangunan, kita laksanakan berdasarkan hasil musdes. Mumdes ini kita laksanakan dan diikuti warga desa Sumari, terdiri dari dusun Sumari, dusun Jetak dan dusun Sumberagung. Rapat dalam mumdes kita laksanakan bersama tokoh masyarakat yang ada di desa Sumari dari musdes nanti di pilih mana yang perlu di dahulukan untuk pembangunan dilaksanakan.⁵⁸

Kegiatan mumdes dilaksanakan pemerintah Desa Sumari bersama para tokoh terkemuka, tokoh agama

⁵⁸ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

oleh tiga dusun. Hal ini bertujuan agar setiap dusun bisa saling tukar pendapat untuk mendapatkan hasil kesepakatan. Pada setiap mumpdes para peserta memiliki aspirasi masing-masing. Bahkan satu orang bisa menyuarkan tiga aspirasi sekalipun, hal ini menjadikan mumpdes berjalan cukup lama dalam mengambil keputusan.

Saya selalu ikut kegiatan mumpdes pasti mendapatkan banyak aspirasi dari warga saya, Karena saya sebagai ketua RT juga, jadi saya harus menampung aspirasi warga saya khusus RT 11 itu.⁵⁹

Aspirasi masyarakat pada setiap kegiatan mumpdes sangat banyak, maka akan di putuskan aspirasi yang penting secara umum dahulu yang akan dilaksanakan. Seperti dalam kegiatan pengpavingan jalan yang

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ketua RT 11 desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Bapak Teguh., pada tanggal 02 Juni 2020.

disetujui dan dilaksanakan dahulu karena di anggap pembangunan yang penting bagi desa.

Aspirasi masyarakat itu sangat banyak, kalau acara mumdes terjadi pasti sangat lama. Untuk menimbang aspirasi tersebut, bahkan sekali kegiatan mumdes ada lebih dari sepuluh aspirasi. Karena itu pemerintah harus cermat dalam melaksanakan pilihan aspirasi. Contohnya tahun 2018 masyarakat menyuarakan sepuluh aspirasi. Tetapi kita hanya mampu melaksanakan lima aspirasi.⁶⁰

Berdasarkan kegiatan mumdes tersebut pemerintah desa sumari harus berfikir dalam untuk mengambil keputusan, oleh karena itu penting bagi pemerintah desa sumari menyetujui aspirasi yang umum dahulu.

Kkarena dikhawatirkan akan terjadi berdebatan berlebih maka pemerintah desa sumari meminimalisir dengan peraturan membangun fasilitas umum dahulu.

Pada setiap tahun masyarakat selalu punya aspirasi

⁶⁰ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

berbeda. Salah satu contoh kegiatan yang disetujui pemerintah desa Sumari dan bisa terlaksana adalah pavingisasi jalan.

Kalau untuk kegiatan Pavingisasi Jalan kemarin itu saya ikut membantu, saya mengajak juga warga RT saya, karena itu arahan dari kepala desa juga kalau untuk pembangunan desa di laksanakan dengan otong rotong.⁶¹

Iya, saya juga ikut membantu kebetulan hari minggu jadi banyak yg libur kerja, itupun saya juga libur jadi bisa membantu kegiatan pavingisasi jalan.⁶²

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ketua RT 11 desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Bapak Teguh., pada tanggal 02 Juni 2020.

⁶² Hasil wawancara dengan Masyarakat desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Bapak H. Miskun., pada tanggal 02 Juni 2020.



Gambar 4.2 salah satu bentuk kegiatan Pembangunan di Desa Sumari

Kegiatan pempavingan desa, merupakan salah satu contoh kegiatan pembangunan yang dilaksanakan atas dasar pertimbangan aspirasi warga, mulai dari pemilihan lokasi hingga baiknya dilaksanakan dengan upaya dan cara seperti apa. Kemudian, dalam kegiatan pempavingan juga melibatkan masyarakat desa sebagai peekrja yang tergabung didalamnya. Sehingga selain mengarah untuk kemajuan desa, kegiatan pempavingan juga memberikan efek ekonomi bagi warga sekitarnya.

Kegiatan yang disetujui banyak sebenarnya, tetapi salah satu contohnya yaitu pengpavingan jalan. Kami menyebutnya pavingisasi karena jalan itu kan penting kalau sudah rusak harus di perbaiki demi keselamatan masyarakat juga. Apalagi kalau jalan sudah jelek dibiarkan dan sampai ada yang jatuh kan kasihan. Kami menyebut kegiatan tersebut dengan kegiatan pavingisasi.⁶³

Selain memberikan manfaat bagi kemajuan desa, ekonomis bagi pekerja yang berasal dari warga desa, kegiatan pempavingan juga berdampak bagi kelancaran kegiatan ekonomi di Desa Sumari. Sehingga dengan kegiatan-kegiatan padat karya seperti pempavingan sebagai salah satu contohnya, padat karya bermanfaat bagi kelancaran akses warga desa.

Dalam kegiatan itu pasti ada yang namanya asalah, seperti salah satunya di desa summary ini kalau ada mumdes atau kegiatan yang lain pasti banyak pro kontra juga, ada yang setuju, ada yang menolak itu sudah menjadi hal biasa.⁶⁴

⁶³ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan BPD desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Ibu Dr. Sutini, M.Si., pada tanggal 02 Juni 2020.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam lokasi yang dipilih dalam pembangunan desa yaitu pro dan kontra bagi masyarakat dimana lokasi pembangunan berada. Sehingga lokasi-lokasi pembangunan padat karya atau pembangunan yang bersifat fisik perlu disepakati berbagai pihak agar tidak memunculkan pro dan kontra. Selain itu dengan kesepakatan warga akan menghindari konflik-konflik atau dugaan kecurangan desa dalam melakukan pembangunan. Misalnya, dugaan negatif adanya pengurangan kualitas atau dana bangunan, sehingga hal-hal demikian dapat dihindari dengan adanya musyawarah yang telah disepakati.

Kita dari pihak desa, memang menghindari adanya dugaan-dugaan negatif dari warga kita sendiri. Maka dari itu kita optimalkan adanya komunikasi antara pihak desa dengan warga desa. Dengan harapan adanya komunikasi yang nyambung dan warga tau dana atau pembangunan yang dilaksanakan habis berapa. Sehingga

semuanya saling terbuka dan pihak desa tidak menutup-nutupinya.⁶⁵

Manfaat strategi komunikasi, selain untuk memperlancar komunikasi antara pihak desa dengan warganya. Komunikasi juga dimanfaatkan sebagai bentuk transparansi anggaran yang digunakan dalam pembangunan sehingga masyarakat mengetahui secara pasti, besaran biaya yang dimiliki dan yang dihabiskan untuk pembangunan desa. Bukan hanya untuk pembangunan fisik, namun juga untuk pembangunan yang bersifat non fisik.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.



Gambar 4.3 Kegiatan Pavingisasi di desa Sumari, pada Jalan Lintas Desa.

Kegiatan pavingisasi adalah salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan oleh desa Sumari. Melalui aspirasi-aspirasi masyarakat ayng sudah di tamping oleh pemerintah desa, kemudian di salurkan melalui kegiatan mumdes atau musyawarah desa. Akhirnya perbaikan jalan atau yang disebut pavingisasi di desa Sumari bisa dilaksanakan. Pavingisasi ini bisa terlaksana karena sudah mendapat persetujuan dari

pemerintah desa. Terkait dana juga akan di ambilkan dari dana pemerintah.

Pavingisasi adalah salah satu contoh aspirasi masyarakat yang tersalurkan. Dan kebetulan bertepatan dengan cainya dana desa maka kita alokasikan untuk perbaikan jalan itu. Masyarakat itu keinginannya banyak makanya harus bersabar kalau belum semua terlaksana karena yah itu, dana yang diberikan pemerintah masih kurang atau belum cukup kalau untuk mewujudkan semua aspirasi masyarakat.⁶⁶

Mumdes dilaksanakan setiap tahun adalah karena aspirasi masrakat setiap tahun selalu berbeda-beda. Pemerintah desa menyadari bahwa keinginan untuk pembangunan desa adalah suatu yang baik.

Kalau di Tanya aspirasi masyarakat pada saat mumdes apa saja, itu banyak banget mbk, sampai kita saja kewalahan menampung, lah bagaimana setiap orang punya aspirasi sendiri-sendiri.⁶⁷

⁶⁶ Hasil wawancara dengan BPD Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Ibu Dr. Sutini, M.Si., pada tanggal 02 Juni 2020.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Kaur Perencanaan desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Bapak Kholib., pada tanggal 02 Juni 2020.

Desa bisa dikatakan maju apabila pembangunan dapat dilaksanakan dengan baik pula. Maka pemerintah desa mengusahakan untuk melaksanakan keinginan-keinginan masyarakat yang belum terwujud. Aspirasi masyarakat sangat banyak bahkan tidak terhitung, akan tetapi pemerintah berinisiatif untuk menampung semua aspirasi tersebut. Setelah di tamping akan di pilih aspirasi yang umum dahulu untuk dilaksanakan. Karena akibat terlalu banyak aspirasi masyarakat tersebut.

Kalau dikatakan kami tidak melaksanakan aspirasi masyarakat itu salah, kami sudah mencoba yang terbaik untuk melaksanakan aspirasi masyarakat. Tetapi kami akan memilih yang terpenting dulu. Balik lagi ke hasil musdes itu kita memilih pembangunan yang umum dahulu yang kita laksanakan, kalau ada dana lebih baru kita bisa membangun lainnya yaitu kita salurkan untuk pembangunan ke lingkungan dusun masing-masing. Seperti contoh kita melaksanakan pavingisasi jalan, perbaikan makam umum, tiap dusun pasti ada pembangunan yang bersifat umum. Kalau untuk lingkungan kita

akan salurkan dana kalau ada kelebihan dari hasil dana umum tadi.⁶⁸

Setiap desa memiliki strategi pembangunan masing-masing. Seperti yang dilakukan desa Sumari melaksanakan strategi pembangunan dengan kegiatan musdes, hasilnya mendahulukan pembangunan yang umum dahulu. Seperti perbaikan jalan. Pembangunan pos kampling, perbaikan fasilitas makam dsb. Hal tersebut dianggap oleh pemerintah desa Sumari sebagai kebutuhan yang bisa dinikmati masyarakat. Terlebih desa Sumari terdapat dari tiga dusun yang sama-sama membutuhkan pembangunan desa.

Kegiatan pembangunan kita laksanakan berdasarkan musdes yang diikuti desa Sumari, terdiri dari dusun Sumari, jetak dan sumberagung. Rapat bersama tokoh masyarakat yang ada untuk membahas musdes dahulu. Dari musdes nanti di pilih mana yang perlu di dahulukan untuk

⁶⁸ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

pembangunan ini. Soalnya aspirasi masyarakat banyak, sedangkan biaya kita hanya terbatas.⁶⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, strategi komunikasi dalam pelaksanaan pembangunan itu sangat penting. Desa tidak akan dapat melakukan pembangunan dengan baik jika belum bisa melaksanakan komunikasi dengan warganya dengan baik. Strategi pembangunan desa dapat dikatakan berhasil apabila pemerintah desa bisa melaksanakan aspirasi masyarakat. Desa Sumari mempunyai strategi komunikasi pembangunan desa berupa musyawarah desa, yaitu selalu dilaksanakan setiap tahun. Adapun hasilnya bisa dilaksanakan atau tidak hal tersebut kembali pada dana desa yang digunakan. Sebab dana desa menjadi kunci utama bisa terlaksananya aspirasi masyarakat.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

2. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dalam Melaksanakan Pembangunan Desa Di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Faktor penghambat strategi komunikasi yang seringkali terjadi yaitu missskomunikasi antara warga dengan pihak desa, sehingga kejujuran desa dalam memaparkan besaran dana perlu dilaksanakan transparansi dana. Dengan demikian, faktor penghambat yang terjadi dalam strategi komunikasi dapat diatasi dengan baik. Selain itu, diperlukan sinergitas yang kuat anantara pihak desa dengan masyarakat untuk membahas pelaksanaan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan pembangunan adalah besaran dana yang diterima. Pembangunan desa era ini, setiap desa dialokasikan dan menerima besaran Dana Desa yang telah ditentukan oleh Kemendes. Sehingga, dengan

penggunaan Dana Desa itulah, pihak desa dapat menjalankan rencana pembangunan. Terlebih lagi bagi desa-desa yang tidak mendapatkan pemasukan dari Pendapat Asli Desa, dapat berupa pajak yang berasal dari industri-industri yang berasal dari desa, Koperasi Desa, dan lain sebagainya. Sehingga Dana Desa menjadi pendanaan tunggal untuk melakukan pembangunan menjadikan desa akan sulit berkembang.

Sementara itu, sebagai masyarakat tidak dapat terlepas dari keinginan dan kebutuhan. Dalam hal pembangunan desa, banyak warga dengan alokasi dana yang terbatas seringkali memiliki harapannya masing-masing terkait lokasi mana yang harus dibangun terlebih dahulu. Adapun keinginan masyarakat tidak semuanya bisa diwujudkan. Seperti yang dijelaskan bapak kepala desa Sumari bagaimana aspirasi dalam menyuarkan keinginan masyarakat.

Aspirasi masyarakat itu sangat banyak, bahkan hampir setiap orang punya aspirasi, ini dan itu kami pemerintah desa selalu menerima semua aspirasi masyarakat itu. Tetapi terkait terlaksana atau belum kami kembalikan kepada dana desa. Sebab kunci utama dalam pelaksanaan adalah jika ada dana. Maka faktor yang menghambat adalah dana desa belum mencukupi. Tapi kami akan selalu mendukung apapun itu aspirasi masyarakat.⁷⁰

Sedangkan penampung aspirasi masyarakat merupakan hal yang penting untuk ditampung dalam keberhasilan sebuah pembangunan, karena menjadi faktor penentu dalam keberhasilan dalam sebuah pemerintahan.

Faktor yang menentukan keberhasilan adalah dukungan saya sebagai kepala desa Sumari ini. Makanya saya juga berusaha untuk aktif agar masyarakat bisa mencontoh saya. Seperti dalam kegiatan pembangunan desa saya selalu bergabung dengan masyarakat untuk membantu

⁷⁰ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

angkat batubata, atau misalkan menyemprotkan air dan lain-lain.⁷¹

Hambatan dalam setiap kegiatan dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembangunan, menurut pihak desa akan selalu ada. Bahkan ada beberapa persoalan yang tidak bisa melewati hambatan tersebut tetapi desa Sumari selalu mencari solusi agar hambatan pembangunan desa bisa diatasi dengan baik. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa dana merupakan titik utama hambatan pelaksanaan pembangunan desa.

Masyarakat itu aspirasinya banyak dan setiap tahun ganti, karena itu pemerintah harus memilih yang umu dulu agar hambatan dalam pelaksanaan pembangunan desa Sumari dapat berjalan secara lancar. Namun dengan banyaknya aspirasi itu malah bagus, berarti dapat dipilih aspirasi terbaik untuk pembangunan Desa. Namun demikian, pasti akan menimbulkan adanya masalah komunikasi, dan itu juga harus diselesaikan ketika

⁷¹ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

musyawarah berlangsung dan masyarakat kembali rukun dan damai.⁷²

Desa Sumari merupakan perkumpulna tiga dusun yaitu dusun Sumari, dusun Jetak, dusun Sumberagung. Hal ini menjadikan pemerintah desa Sumari harus saling memahami untuk menunggu dana khusus pembangunan lingkungan. Pemerintah desa Sumari lebih mengutamakan pembangunan umum dahulu. Setelah terlaksana umum dana lebih akan disalurkan untuk pembangunan lingkungan masing-masing dusun.

Kita memilih pembangunan yang umum dahulu yang kita laksanakan, kalau ada dana lebih baru kita bisa membangun lainnya yaitu kita salurkan untuk pembangunan ke lingkungan dusun masing-masing. Seperti contoh kita melaksanakan pavingisasi jalan, perbaikan makam umum, tiap dusun pasti ada pembangunan yang bersifat umum. Kalau untuk lingkungan kita akan

⁷² Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

salurkan dana kalau ada kelebihan dari hasil dana umum tadi.⁷³

Berdasarkan keterangan diatas maka data disimpulkan bahwa, kegiatan apapun selalu memiliki hambatan baik secara umum maupun secara khusus. Pada pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa Sumari memiliki hambatan yaitu berupa dana. Keterbatasan dana ini menjadikan pembangunan desa Sumari tidak bisa semuanya terpenuhi. Pembangunan dengan dana yang belum cukup hanya mampu melaksanakan secukupnya saja. Pemerintah desa Sumari menyuarakan bahwa karena banyaknya aspirasi masyarakat maka belum semua aspirasi tersebut dilaksanakan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

⁷³ Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E., pada tanggal 02 Juni 2020.

1. Temuan Penelitian

Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu strategi komunikasi pembangunan sebagai berikut:

a. Strategi Komunikasi dalam Melaksanakan Pembangunan Desa Di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Temuan dalam penelitian ini mengenai peran strategi komunikasi dalam pelaksanaan pembangunan yaitu pihak desa mengutamakan adanya komunikasi yang dilakukan melalui musyawarah desa. Sehingga dalam bentuk komunikasi tersebut yaitu cenderung kepada bentuk komunikasi formal yang sekaligus merupakan bentuk kesepakatan semua pihak. Dalam bentuk komunikasi seperti ini diperlukan keterlibatan masyarakat yang memiliki suara, keberanian, inovasi hingga berpendapat dimuka umum.

Keberhasilan komunikasi pembangunan yaitu ketika tujuan utamanya yaitu partisipasi masyarakat dapat diraih. Dengan banyaknya peran serta masyarakat dalam pembangunan, maka komunikasi pembangunan yang dilaksanakan dapat dikatakan mengalami keberhasilannya. Karena tujuan lain dari komunikasi pembangunan adalah ketika masyarakat dapat memahami dan mengerti tujuan dilaksanakannya pembangunan itu sendiri.⁷⁴

Bilamana masyarakat yang datang dalam perwakilan dalam musyawarah merupakan warga yang pasif maka tidak akan menghasilkan musyawarah yang representative mewakili pemikiran masyarakat desa.

Musyawarah desa menjadi langkah penting bagi Desa Sumari dalam pelaksanaan pembangunan

⁷⁴ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 116.

desa. Dengan adanya musyawarah maka pihak desa dapat mengetahui dan menampung aspirasi warga desa mengenai apa yang hendak disalurkan untuk kemajuan pembangunan desa. Meskipun pihak desa tidak dapat melaksanakan semua aspirasi yang disalurkan oleh warganya, namun pihak desa dapat mengetahui apa saja harapan dari warga desa yang kemudian dapat memilih beberapa aspirasi terbaik guna pembangunan desa.

Komunikasi dalam musyawarah desa juga menjadi salah satu kunci sukses dalam pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan oleh pihak desa. Dengan adanya komunikasi yang saling diterima antara pihak desa dan masyarakat, menjadi sebuah langkah awal untuk memperlancar berbagai rencana pembangunan yang telah dicanangkan. Selain itu, untuk penentuan lokasi

pembangunan, pada sektor apa, dan ketentuan-ketentuan lain yang memerlukan kesepakatan agar tidak menimbulkan gejolak akan dapat disepakati dengan baik.

Dari berbagai uraian tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan. Dengan hadirnya jalinan komunikasi dalam proses pembangunan maka potensi terjadinya kesalahpahaman dalam proses pembangunan dapat diminimalisir. Sehingga proses pembangunan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya gangguan yang berarti. Kemudian, komunikasi yang baik dapat meningkatkan berbagai sektor dalam pembangunan, misalnya sektor sosial, ekonomi, kemasyarakatan, pendidikan dan lainnya.

Pembangunan pada dasarnya melibatkan masyarakat, pemerintah dan pihak ketiga yang dapat

menjadi komunikator (pihak yang menjembatani antara masyarakat dengan pemerintah agar jalinan komunikasi yang dilaksanakan berjalan dengan baik). Sehingga dalam proses pembangunan yang dilaksanakan komunikator dapat memberikan informasi mengenai ide-ide pembangunan apa yang hendak dan yang harus dilaksanakan.⁷⁵

Adanya komunikasi yang baik maka akan mampu menghindari dampak negatif adanya dugaan-dugaan negatif dalam proses pembangunan. Misalnya soal penyerapan dana, yang berkaitan dengan besaran dana yang dialokasikan hingga total besaran penggunaan dana yang digunakan dalam pembangunan. Hal tersebut juga penting guna menghindari adanya polemik soal penggunaan dana dan alokasinya.

⁷⁵ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 123.

Dari berbagai uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya mengenai peran strategi komunikasi dalam pembangunan di Desa Sumari dapat dinyatakan jika strategi memiliki peranan yang penting guna menjalin kontak erat antara pihak pemerintah dengan pihak masyarakat. Sehingga dengan adanya kontak yang erat maka akan ada jalinan komunikasi yang bersambung, pihak desa akan mengetahui keinginan warganya, sedangkan masyarakat akan berani menyampaikan harapannya mengenai pembangunan desa.

Strategi komunikasi yang dilaksanakan dalam pembangunan Desa Sumari juga berlandaskan dengan transparansi, transparansi yang dilaksanakan berupa berbagai hal terutama yang berkaitan dengan kejujuran dalam penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan. Dengan

adanya transparansi penggunaan dana dalam strategi komunikasi yang dilaksanakan di Desa Samuri, hal tersebut menjadi sebuah langkah dalam memajukan pembangunan desa.

b. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dalam Melaksanakan Pembangunan Desa Di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

Temuan penelitian mengenai faktor penghambat strategi komunikasi dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Sumari yaitu terletak pada adanya komunikasi-komunikasi yang saling diterima dengan baik antara pihak desa dan masyarakat. Padahal pesan dalam komunikasi penting untuk saling diterima supaya tidak menimbulkan kesalahan dalam penerimaan

informasi. Sehingga faktor tersebut penting untuk diantisipasi secara dini.

Komunikasi pembangunan dalam tingkatan nasional, berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat tentang proses pembangunan yang sedang dilaksanakan, dan bagaimana masyarakat tersebut agar mempersiapkan diri terhadap potensi perubahan yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan yang dilaksanakan. Komunikasi berperan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, mengenai pembangunan yang hendak dilaksanakan baik kepada orang dewasa hingga anak-anak yang bersinggungan, sehingga dapat menjadi sebuah edukasi yang berfungsi dalam pembangunan yang dilaksanakan tersebut. Namun berkaitan dengan poin ini, perlu melibatkan peran serta dari adanya

media massa. Dengan adanya media massa maka akan mampu menyentuh berbagai lini masyarakat, sehingga proses pembangunan dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan tujuan.⁷⁶

Selain itu, dalam proses pembangunan desa yang hendak dilaksanakan terbatas pada besaran alokasi dana secara menyeluruh dengan jumlah rencana pembangunan yang diharapkan oleh warga desa. Sehingga untuk mengatasi persoalan ini, tidak semua aspirasi atau rencana pembangunan dapat dilaksanakan secara bersamaan. Dengan demikian akan terdapat beberapa rencana pembangunan yang harus tertunda untuk rencana pembangunan pada tahun berikutnya.

Faktor penghambat itulah yang harus diterima dan dimengerti oleh masyarakat,

⁷⁶ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 123.

khususnya dalam rencana pembangunan yang berupa fisik atau padat karya. Dengan keterbatasan dana yang ada, pihak desa tidak dapat mengalokasikan semua dana yang ada kepada semua rencana pembangunan fisik yang direncanakan. Karena disisi yang lain pihak desa juga harus melakukan pembangunan atau memanfaatkan dana yang dimiliki oleh desa untuk persoalan yang lainnya.

Meski demikian, pihak Desa Saumari tidak lantas menghapus program-program yang harus tertunda. Karena pihak desa tetap melakukan yang terbaik guna kesuksesan pembangunan desa. Salah satu prioritas utama dalam pembangunan Desa Sumari yaitu adalah pembangunan infrastruktur jalan, lintas desa, dalam desa hingga pembenahan jalan-jalan kecil menuju lokasi persawahan.

Dari berbagai uraian diatas dapat dinyatakan jika beberapa faktor penghambat dalam strategi komunikasi dapat diatasi dengan adanya jalinan komunikasi yang erat antara pihak desa dengan masyarakat dalam membahas pembangunan desa. Kemudian, desa juga melakukan skala prioritas terhadap pembangunan mana yang terlebih dahulu dilaksanakan ditengah keterbatasan dana yang ada.

2. Kajian Temuan dengan Teori

Temuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Strategi komunikasi yang dilaksanakan dalam pembangunan Desa Sumari juga berlandaskan dengan tranparansi, transparansi yang dilaksanakan berupa berbagai hal terutama yang berkaitan dengan kejujuran dalam penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan. Dengan adanya transparansi penggunaan dana dalam

strategi komunikasi yang dilaksanakan di Desa Samuri.

2) Faktor penghambat dalam strategi komunikasi dapat diatasi dengan adanya jalinan komunikasi yang erat antara pihak desa dengan masyarakat dalam membahas pembangunan desa. Kemudian, desa juga melakukan skala prioritas terhadap pembangunan mana yang terlebih dahulu dilaksanakan ditengah keterbatasan dana yang ada.

Sstrategi komunikasi yang dilaksanakan antara pemangku kepentingan desa khususnya pihak Pemdes serta masyarakat sebagai penerima manfaat dari adanya suatu pembanngunan, sangat penting guna menjalin komunikasi yang intensif bagi keduanya. Peranan strategi komunikasi di Desa Sumari merupakan sebagai jalan guna efektifitas pembangunan, karena pembangunan memerlukan adanya peran serta berbagai pihak yang terlibat. Pemerintah Desa Sumari selalu

menyertakan masyarakat sebagai salah satu langkah untuk meraih keberhasilan pembangunan.

Komponen masyarakat merupakan pelaku dalam perencanaan pembangunan. Pelaksanaan pembangunan tersebut dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat harus melaksanakan tugas tanpa membedakan golongan, status sosial dan pendidikan agar dapat menjadi langkah positif masyarakat, dan patut dicermati, sekaligus sebagai model perencanaan berkesinambungan yang berbeda disebut paradigma baru.⁷⁷

Sehingga, pembangunan yang dilaksanakan di Desa Sumari selama ini dengan melibatkan masyarakat, untuk itulah diperlukan adanya komunikasi yang baik antara pihak Pemdes dengan pihak warga desa. Sehingga dengan konsep pembangunan tersebut, pihak

⁷⁷ Sirajuddin dkk., *Legislative Drafting: Pelembagaan Metode Partisipatif Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*, (Malang: Corruption, 2006), 56.

desa memerlukan aspirasi warganya guna menyukseskan pembangunan di Desa Sumari. Strategi sederhana yang dilaksanakan oleh pihak desa yaitu dengan komunikasi melalui kegiatan formal hingga nonformal, khususnya dengan memanfaatkan komunikasi melalui Musdes (Musyawarah Desa).

Teori pembangunan menurut Rostow yaitu proses transformasi dari suatu masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern yang merupakan sebuah proses yang multidimensial.⁷⁸

Teori komunikasi menurut Cargan dan Shield yaitu hubungan diantara konsep teoritikal yang memberi secara keseluruhan maupun sebagian keterangan, penjelasan, penilaian, maupun perkiraan tindakan manusia berdasarkan komunikator (orang)

⁷⁸Mansour Fakih, *Sesat Pikir Teori Pembangunan dan Globalisasi*. (Yogyakarta: Insist Press. 2001), 29.

yang berkomunikasi (berbicara, membaca, mendengar, menonton) untuk jangka waktu tertentu melalui media (perantara).⁷⁹

Komunikasi pembangunan menurut Quebral, istilah komunikasi yaitu suatu jalinan komunikasi yang dijalankan untuk melaksanakan sebuah rencana yang sebelumnya telah ditentukan baik dalam sekup kecil hingga sekup luas yang berhubungan dengan pembangunan sebuah negara.⁸⁰

Peterson, mengenai komunikasi pembangunan adalah sebuah jalan atau proses interaksi yang digunakan oleh pemerintah, masyarakat dan pihak terkait untuk berkomunikasi mencari kesepakatan bersama guna menentukan arah pembangunan. Sehingga dengan adanya pembangunan tersebut akan

⁷⁹ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 67.

⁸⁰ Sumadi Dilla. *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 115.

berdampak terhadap ekonomi dan sosial masyarakat, sehingga proses perubahan tersebut juga harus dipikirkan dalam proses pembangunan yang dilaksanakan.⁸¹

Pelaksanaan pembangunan di Desa Sumari yaitu terletak pada adanya komunikasi-komunikasi yang saling diterima dengan baik antara pihak desa dan masyarakat. Padahal pesan dalam komunikasi penting untuk saling diterima supaya tidak menimbulkan kesalahan dalam penerimaan informasi. Sehingga faktor tersebut penting untuk diantisipasi secara dini.

Selain itu, dalam proses pembangunan desa yang hendak dilaksanakan terbatas pada besaran alokasi dana secara menyeluruh dengan jumlah rencana pembangunan yang diharapkan oleh warga desa. Sehingga untuk mengatasi persoalan ini, tidak semua

⁸¹ *Ibid.*, 115.

aspirasi atau rencana pembangunan dapat dilaksanakan secara bersamaan. Dengan demikian akan terdapat beberapa rencana pembangunan yang harus tertunda untuk rencana pembangunan pada tahun berikutnya. Maka untuk pelayanan kebutuhan masyarakat dalam bidang pembangunan tidak terpusatkan kepada salah satu tempat khusus, sebagai tempat pelayanan tetapi harus luas dan menyeluruh.

Temuan dalam penelitian ini sesuai dengan prinsip kerja dalam pembangunan perdesaan, sebagai berikut:⁸² (1) Komunikasi merupakan media penyampaian program kerja secara terbuka kepada masyarakat, komunikasi ini disebut komunikasi partisipatif, guna komunikasi partisipatif adalah agar mendapat dukungan dari masyarakat, (2) Kerjasama merupakan bentuk kekuatan pelaksanaan program

⁸² G. Suharto, *Membangun Kemandirian Desa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 60.

kerja. Melalui kerjasama akan mudah melaksanakan sesuatu karena dikerjakan bebarengan. Kerjasama ini akan mudah jika dilaksanakan oleh semua elemen masyarakat, seperti pejabat desa dan segenap warga desa. (3) Golongan tertentu tidak menjadi tujuan pelaksanaan program kerja, tetapi program kerja mencakup semua masyarakat tanpa adanya perbedaan, karena terciptanya pembeda dalam golongan tertentu akan menimbulkan perpecahan. (4) Tidak membedakan umur yaitu tua dan muda, semua di anggap sama dalam melaksanakan program kerja. (5) Janji adalah hutang, maka dalam pelaksanaan program kerja tidak perlu memberikan janji kepada siapapun. tetapi harus ada kesungguhan untuk kerja.

Salah satu contoh kasus yang terjadi di Desa Sumari adalah adanya bantuan dari pemerintah berupa perbaikan jalan dan pembuatan sumur yang di sebar di

beberapa titik di Desa Namun Sumari ada sumur hanya dua yang dapat di manfaatkan karena lima sumur lainnya kering, penyebabnya adalah titik galian sumur yang tidak tepat sehingga tidak di temukannya mata air, banyak keluhan dari masyarakat terkait sumur bantuan tersebut, yang lebih di sesalkan adalah tenaga pekerja yang di datangkan dari luar daerah dalam hal ini penggali sumur, padahal banyak masyarakat yang mampu menjadi tenaga kerja, selain mendapatkan bantuan air bersih melalui program sumur galian masyarakat juga mendapatkan lapangan pekerjaan baru dan penghasilan tambahan. Hal ini di sebabkan tidak adanya peran Komunikasi yang baik antara Pemerintah Dengan masyarakat lokal, pemahaman daerah lingkungan adalah dikuasi Masyarakat local, tentu masyarakat akan memberikan masukan yang sangat berguna bagi program sumur galian tersebut, dalam

keadaan seperti inilah partisipasi masyarakat sangat di butuhkan. Adanya peran komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat dapat mewujudkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa.

D. Komunikasi Pembangunan di Desa Sumari dalam Perspektif Islam

Komunikasi memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Sumari. Adanya komunikasi yang saling berhubungan dan dapat saling diterima dengan baik antara pihak desa dan masyarakat. Pesan dalam komunikasi penting untuk saling diterima supaya tidak menimbulkan kesalahan dalam penerimaan informasi. Sehingga faktor tersebut penting untuk diantisipasi secara dini.

Selain itu, dalam proses pembangunan desa yang hendak dilaksanakan terbatas pada besaran alokasi dana secara menyeluruh dengan jumlah rencana pembangunan yang diharapkan oleh warga desa. Sehingga untuk mengatasi persoalan ini, tidak semua aspirasi atau rencana pembangunan dapat dilaksanakan secara bersamaan. Dengan demikian akan terdapat beberapa rencana pembangunan yang harus tertunda untuk rencana pembangunan pada tahun berikutnya. Maka untuk pelayanan kebutuhan masyarakat dalam bidang pembangunan tidak terpusatkan kepada salah satu tempat khusus, sebagai tempat pelayanan tetapi harus luas dan menyeluruh.

Dalam perspektif Islam, komunikasi dipandang sebagai ide yang terdapat dalam diri seseorang untuk dituangkan lewat media lisan atau tulisan (*qalam*). Allah menyebut proses pernyataan antarmanusia itu dengan

istilah ‘*bayan*’ dan menyebutnya sebagai bagian dari kasih sayang-Nya yang terbesar bagi umat manusia. Dalam perspektif Islam, potensi berkomunikasi pada manusia merupakan pemberian Allah yang sudah otomatis ada sejak dia diciptakan.⁸³

الرَّحْمَنُ، عَلَّمَ الْقُرْآنَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ، عَلَّمَهُ الْبَيَانَ.

Artinya: (1) (Allah) Yang Maha Pengasih, (2) Yang telah mengajarkan Al-Qur'an, (3) Dia menciptakan manusia, (4) mengajarnya pandai berbicara.⁸⁴

Penafsiran ayat tersebut dalam tafsir Al Misbah dinyatakan, sebagai berikut:

a. Ayat pertama dan kedua

⁸³ Al Qur'an Surat Ar-Rahman ayat 1-4, diakses melalui Al-Qur'an Online melalui www.dusturuna.com pada tanggal 8 Juli 2020 pukul 05.00 Wib

⁸⁴ *Ibid.*,56.

Kata (الرحمن) ar-Rahman secara panjang lebar penulis telah kemukakan antara lain ketika menafsirkan surah al-Fatihah dan al-Furqon. Dalam konteks ayat ini, dapat ditambahkan bahwa kaum musyrikin Mekkah tidak mengenal siapa ar-Rahman-sebagaimana pengakuan mereka yang direkam oleh QS. Al-Furqon: 60. Dimulainya surah ini dengan kata tersebut bertujuan juga mengundang rasa ingin tahu mereka dengan harapan akan tergugah untuk mengakui nikmat-nikmat dan beriman kepada-Nya. Di sisi lain, penggunaan kata tersebut di sini, sambil menguraikan nikmat-nikmat-Nya, merupakan juga bantahan terhadap mereka yang enggan mengakui-Nya itu.

Patron kata (علم) ‘allamal mengajarkan memerlukan dua objek. Banyak ulama yang menyebut objeknya adalah kata (الإنسان) al-insan/manusia yang diisyaratkan oleh ayat berikut. Thabathabai

menambahkan bahwa jin juga termasuk karena surah ini ditujukan kepada manusia dan jin. Hemat penulis, bisa saja objeknya mencakup selain kedua jenis tersebut. Malaikat jibril yang menerima dari Allah wahyu-wahyu al-Qur'an untuk disampaikan kepada Rasul saw, termasuk juga yang diajar-Nya, karena bagaimana mungkin malaikat itu dapat menyampaikan bahkan mengajarkannya kepada Nabi Muhammad saw. Sebagaimana dinyatakan dalam QS. An-Najm: 5. Bagaimana mungkin malaikat Jibril mampu mengajarkan firman Allah itu kepada Nabi Muhammad saw. Kalau malaikat itu sendiri tidak memperoleh pengajaran dari Allah swt. Di sisi lain, tidak disebutkannya objek kedua dari kata tersebut mengisyaratkan bahwa ia bersifat umum dan mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau oleh pengajaran-Nya.

Al-Qur'an adalah firman-firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Dengan lafal dan maknanya yang beribadah siapa yang membacanya dan menjadi bukti kebenaran mukjizat Nabi Muhammadsaw. Kata (القرءان) al-Qur'an dapat dipahami sebagai keseluruhan ayat-ayat yang enam ribu lebih itu, dan dapat juga digunakan menunjuk walau satu ayat saja atau bagian dari satu ayat.

b. Ayat ketiga dan keempat

Allah ar-rahman yang mengajarkan al-Qur'an itu Dia-lah yang menciptakan manusia makhluk yang paling membutuhkan tuntunan-Nya, sekaligus yang paling berpotensi memanfaatkan tuntunan itu dan mengajarnya ekspresi, yakni kemampuan menjelaskan apa yang ada dalam benaknya, dengan

berbagai cara utamanya adalah bercakap dengan baik dan benar.

Kata (الإنسان) al-insan pada ayat ini mencakup semua jenis manusia, sejak Adam as. Hingga akhir zaman.

Kata (البيان) al-bayan pada mulanya berarti jelas. Kata tersebut di sini dipahami oleh thabathabai dalam arti “potensi mengungkap”, yakni kalam/ucapan yang dengannya dapat terungkap apa yang terdapat dalam benak. Lebih lanjut, ulama ini menyatakan bahwa kalam bukan sekedar mewujudkan suara, dengan menggunakan rongga dada, tali suara dan kerongkongan. Bukan hanya dalam keanekaragaman suara yang keluar dari kerongkongan akibat perbedaan makharij al-huruf (tempat-tempat keluarnya huruf) dari mulut, tetapi juga bahwa Allah yang Maha Esa menjadikan manusia dengan

mengilhaminya mampu memahami makna suara kata yang keluar itu, yang dengannya dia dapat menghadirkan sesuatu dari alam nyata ini, betapapun besar atau kecilnya, yang wujud atau tidak wujud, yang berkaitan dengan masa lampau atau datang, juga menghadirkan dalam benaknya hal-hal yang bersifat abstrak yang dapat dijangkau oleh manusia dengan pikirannya walau tidak dapat dijangkau oleh inderanya. Itu semua dihadirkan oleh manusia kepada pendengar dan ditampilkan ke inderanya seakan-akan pendengar itu melihatnya dengan mata kepala.

Tidaklah dapat wujud kehidupan masyarakat manusia, tidak juga makhluk ini dapat mencapai kemajuan yang mengagumkan dalam kehidupannya- sebagaimana yang telah dicapai dewasa ini-kecuali dengan kesadaran tentang al-kalam/pembicaraan itu karena, dengan demikian, dia telah membuka pintu

untuk memperoleh dan memberi pemahaman. Tanpa itu, manusia akan sama saja dengan binatang dalam hal ketidakmampuannya mengubah wajah kehidupan dunia ini. Demikian lebih kurang thabathabai.

Hemat penulis, pengajaran al-bayan itu tidak hanya terbatas pada ucapan, tetapi mencakup segala bentuk ekspresi, termasuk seni dan raut muka. Bahkan, menurut al-Biqai, kata al-bayan adalah potensi berpikir, yakni mengetahui persoalan kulli dan juz'i, menilai yang tampak dan juga yang gaib dan menganalogikannya dengan yang tampak. Sekali dengan tanda-tanda, di kali lain dengan perhitungan, kali ketiga dengan ramalan dan di kali selanjutnya dengan memandang ke alam raya serta cara-cara yang lain, sambil membedakan mana yang baik dan mana yang buruk atau semacamnya. Itu semua disertai dengan potensi untuk menguraikan sesuatu yang

tersembunyi dalam benak serta menjelaskan dan mengajarkannya kepada orang lain. Sekali dengan kata-kata, di kali lain dengan perbuatan-dengan ucapan, tulisan-isyarat, dan lain-lain. Dengan demikian, manusia tadi mampu untuk menyempurnakan dirinya sekaligus menyempurnakan selainnya. Demikian antara lain al-Baqai. Pembahasan lebih luas menyangkut anugerah Allah tentang al-bayan ini dikemukakan oleh Sayyid Quthub.

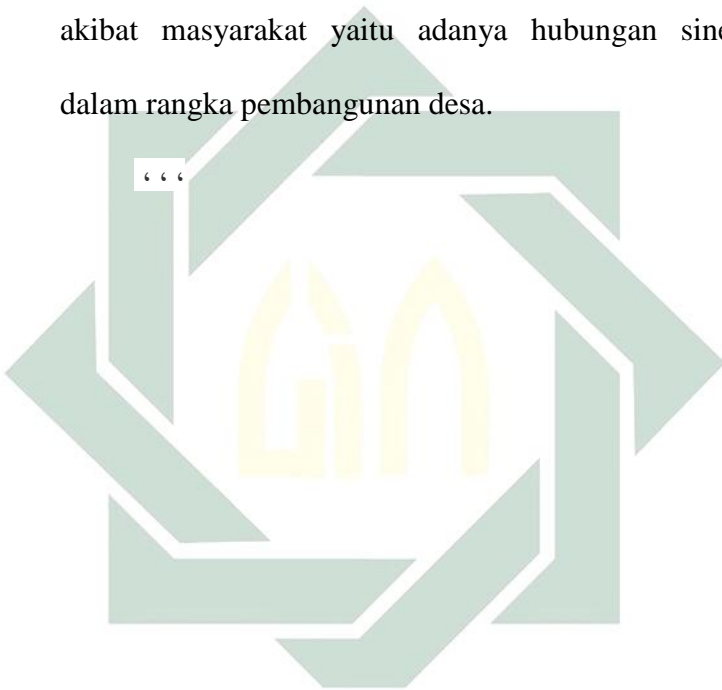
Di sisi lain, kita tidak perlu menyatakan bahwa pengajaran Allah melalui ilham-Nya itu adalah pengajaran bahasa. Ia adalah penciptaan potensi pada diri manusia dengan jalan menjadikannya tidak dapat hidup sendiri, atau dengan kata lain menciptakannya sebagai makhluk sosial. Itulah yang mendorong manusia untuk saling berhubungan dan ini pada gilirannya melahirkan aneka suara yang disepakati

bersama maknanya oleh satu komunitas, dan aneka suara itulah yang merupakan bahasa mereka. Memang kata (علم) ‘allama/mengajar tidak selalu dalam bentuk mendiktekan sesuatu atau menyampaikan suatu kata juga ide, tetapi dapat juga dalam arti mengasah potensi yang dimiliki peserta didik sehingga pada akhirnya potensi itu terasah dan dapat melahirkan aneka pengetahuan.⁸⁵

Komunikasi dalam pembangunan merupakan salah satu proses yang harus dilalui dengan baik dalam suatu pembangunan desa, pembangunan dalam pelaksanaannya perlu adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi tersebut tidak bisa muncul tanpa adanya pendahuluan dari pemerintah desa. Seperti adanya keterlibatan pemerintah desa dalam rangka membangun jalan, menggerakkan partisipasi masyarakat memang

⁸⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 277-280.

penting karena merupakan sasaran pembangunan desa. Sebagaimana partisipasi masyarakat desa merupakan bentuk penyelenggaraan pemerintah, karena ada sebab akibat masyarakat yaitu adanya hubungan sinergis dalam rangka pembangunan desa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Komunikasi dalam Melaksanakan Pembangunan Desa di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Strategi komunikasi dalam pelaksanaan pembangunan desa itu sangat penting. Desa tidak akan dapat melakukan pembangunan dengan baik jika belum bisa melaksanakan komunikasi dengan warganya dengan baik pula. Strategi pembangunan desa dapat dikatakan berhasil apabila pemerintah desa bisa melaksanakan dan mewujudkan aspirasi masyarakat. Desa Sumari mempunyai strategi komunikasi pembangunan desa berupa musyawarah desa atau disebut Mumdes, yaitu selalu dilaksanakan setiap tahun sekali. Adapun dari aspirasi masyarakat tersebut

hasilnya bisa dilaksanakan atau tidak, kembali pada dana desa yang digunakan. Sebab dana desa menjadi kunci utama bisa terlaksananya aspirasi masyarakat atau tidak.

2. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi dalam Melaksanakan Pembangunan Desa di Desa Sumari Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik

Beberapa faktor penghambat dalam strategi komunikasi dapat diatasi dengan adanya jalinan komunikasi yang baik antara pihak desa dengan masyarakat dalam membahas pembangunan desa. Kemudian, desa juga melakukan skala prioritas terhadap pembangunan mana yang terlebih dahulu dilaksanakan ditengah keterbatasan dana yang ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat strategi komunikasi pembangunan desa adalah karena

kurangnya komunikasi yang baik dengan masyarakat dalam menjelaskan dana yang belum mencukupi untuk mewujudkan aspirasi masyarakat.

B. Rekomendasi

1. Bagi Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Hendaknya Strategi Komunikasi Pembangunan di Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dapat lebih tertata lagi untuk melakukan pembenahan desa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat khususnya Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Selain itu harus mempersiapkan strategi yang lain untuk menambah wawasan agar tidak menjadi desa yang tertinggal dan bisa menjadi desa yang lebih maju.

2. Bagi Fakultas dan Program Studi

Mencapai tujuan yang diinginkan dapat diaspirasikan melalui Ilmu komunikasi, bertujuan untuk menarik minat pembeli, apalagi berkaitan dengan perusahaan, dalam melancarkan produksi penjualan tidak luput dari strategi komunikasi. Peneliti menyarankan, agar lebih mengembangkan kajian tentang Strategi Komunikasi Pembangunan yang ingin mengembangkan pembangunan menjadi lebih luas. Baik pembangunan desa maupun pemerintah.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu subjek penelitian mengenai strategi komunikasi pembangunan dilaksanakan. Padahal, komunikasi pembangunan memiliki kriteria yang luas

bahkan menjangkau hampir di seluruh Indonesia. Peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan, yaitu dengan memperluas jumlah situs atau lokasi penelitian, dengan harapan mampu menghasilkan fakta penelitian yang baru.

Selain itu, pada penelitian ini juga terbatas pada segi konten penelitian yang lebih membahas pada segi lokasi penelitian yang berada di Desa Sumari Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik. Jika penelitian dilaksanakan di beberapa desa, maka diharapkan akan lebih memberikan inteprestasi yang lebih akurat mengenai Strategi Komunikasi Pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti., Riyandari., Skripsi. Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Mempertahankan Pasar Tradisional Sentral Benteng Di Kabupaten kepulauan selayar. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar. 2017.
- Bungin, Burhan., *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Cangara, Hafied., *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Dilla, Sumadi., *Komunikasi Pembangunan*, Bandung; Simbiosia Rekatama Media, 2007.
- Dkk, Sirajuddin., *Legislative Drafting: Pelembagaan Metode Partisipatif Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*, Malang: Corruption, 2006.
- Fadilah, Nur Hasnah., Skripsi. Strategi Komunikasi Pembangunan dalam *Community Development* Sleman Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Fadli, Mohammad., *Pembentukan Peraturan Desa Partisipatif, Head To A Goog Village Governance*, Malang: Universitas Brawaijaya Press, 2013.
- Fakih, Mansour. *Sesat Pikir Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta: Insist Press, 2001.
- Harun, Rochajat., dan Ardianto, Elvinaro., *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Kamsir, *Kewirausahaan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

- Maharani, Yasinta. Skripsi. Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional (Study Deskriptif Kualitatif Tentang Pelaksanaan Strategi Dinas Pengelolaan Pasar (DPP) Pemerintah Kota Surakarta Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional Nusakan, Banjarsari). Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008.
- Mulyana, Deddy., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nasution, Zulkarimen., *Komunikasi Pembangunan; Pengenalan Teori dan Penerapannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nurdin, Ali., “*Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Pembangunan*”. Jurnal komunikasi. Program Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Vol.3 No.2. Oktober 2013.
- Sevilla, Consuelo G. Et.all., Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI PRESS, 1998.
- Solekhan, Moch., *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*, Edisi Revisi, Malang: Setara Press, 2014.
- Suharto, G., *Membangun Kemandirian Desa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Surahmi, Andi., Farid, Muhammad, H., “Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”. Jurnal Komunikasi. Vol.7 No.2.
- Hasil wawancara dengan kepala desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Mochamad Arief Wijaya, S.E.

Hasil wawancara dengan BPD desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Dr. Sutini, M.Si.

Hasil wawancara dengan Kaur Perencanaan desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Kholib.

Hasil wawancara dengan Ketua RT 13 desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Teguh.

Hasil wawancara dengan Masyarakat desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Kasban.

Hasil wawancara dengan Masyarakat desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. H. Miskun.

